

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Prosedur Penelitian dan Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*action research classroom*), karena penelitiannya dilakukan untuk memecahkan permasalahan yang terjadi didalam kelas. Penelitian ini diadakan pada semester genap kelompok B TK Thawalib Lubuklinggau Tahun Pelajaran 2013-2014. Subjek penelitian ini adalah kelompok B dengan jumlah anak 20 orang yang terdiri dari 8 anak laki-laki dan 12 anak perempuan. Penelitian berlangsung mulai bulan Mei 2014.

Menurut Aqib dkk (2011:8) dalam penelitian tindakan kelas ini terdapat langkah-langkah dalam PTK yang merupakan daur atau siklus yang terdiri dari merencanakan perbaikan, melaksanakan tindakan, observasi, dan melakukan refleksi. Keempat tindakan tersebut saling terkait dan berkelanjutan. Hal ini merupakan salah satu ciri dari penelitian tindakan kelas.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan berulang dan akan diberhentikan apabila kreativitas anak melalui bermain plastisin sudah mencapai dengan yang diharapkan. Prosedur siklusnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

Deskripsi Siklus I

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan diawali dengan melakukan penyusunan langkah-langkah pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran bermain

plastisin. Kemudian menyiapkan RKH, menyiapkan media yang digunakan, menyiapkan lembar observasi guru dan format Hasil Karya anak.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan pada tanggal 10,12,13 Mei 2014 pada anak kelompok B di TK Thawalib Lubuklinggau dengan jumlah anak yang mengikuti pembelajaran adalah 20 anak. Adapun langkah awal pembelajaran dimulai dengan a. Kegiatan Awal \pm 30 menit (Berbaris, Berdo'a dan memberi salam, Bernyanyi, Memberikan apersepsi dan motivasi kepada anak tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan). b. Kegiatan Inti \pm 60 menit (Guru mengatur tempat duduk anak, Guru menjelaskan tema Tanaman dan sub tema buah-buahan, Anak diminta menyebutkan jenis-jenis tanaman, Selanjutnya anak diminta menyebutkan macam-macam buah-buahan, Guru menjelaskan media yang digunakan untuk bermain membentuk, Guru membagikan plastisin kepada anak didik, Selanjutnya Anak diminta berkreasi membuat berbagai macam buah-buahan berdasarkan pengalaman anak sendiri, guru berkeliling melihat dan mengamati hasil kerja anak, anak diminta menyebutkan nama buah yang dibuatnya lalu berikan pujian/tepukan, Guru memberikan penilaian terhadap hasil karya anak dan Anak diminta mengumpulkan hasil karyanya). c. Istirahat \pm 30 menit (Anak cuci tangan, berdoa kemudian makan bersama, Anak-anak bermain di luar kelas). d. Kegiatan Akhir \pm 30 menit (Review tanya jawab tentang kegiatan yang dilakukan, Bernyanyi, Berdo'a, salam dan pulang)

3. Observasi

Observasi dilaksanakan secara langsung bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Pada tahapan observasi siklus I yang dilaksanakan pada saat kegiatan proses belajar mengajar sedang berlangsung dapat dilihat dari Tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 4.1 Hasil Observasi Kreativitas Membentuk pada Siklus I

Aspek yang diamati	Kategori	Pertemuan I			Pertemuan II			Pertemuan III		
		\bar{x}	F	%	\bar{x}	F	%	\bar{x}	F	%
Kelancaran	Baik		7	35%		12	60%		14	70%
	Cukup		4	20%	2,55	7	35%	2,65	5	25%
	Kurang	1,9	9	45%		1	5%		1	5%
Jumlah			20	100%		20	100%		20	100%
Keluwasan	Baik		6	30%		11	55%		15	75%
	Cukup	2	8	40%	2,5	8	40%	2,75	5	25%
	Kurang		6	30%		1	5%		0	0%
Jumlah			20	100%		20	100%		20	100%
Keaslian	Baik		6	30%		7	35%		12	60%
	Cukup		5	25%	2,1	8	40%	2,55	7	35%
	Kurang	1,85	9	45%		5	25%		1	5%
Jumlah			20	100%		20	100%		20	100%
Kerincian	Baik		6	30%		9	45%		13	65%
	Cukup		4	20%	2,35	9	45%	2,55	5	25%
	Kurang	1,8	10	50%		2	10%		2	10%
Jumlah			20	100%		20	100%		20	100%

Berdasarkan Tabel 4.1 hasil yang diperoleh pada pertemuan Pertama siklus I rata-rata aspek kreativitas membentuk pada aspek kelancaran dengan nilai 1,9 (kurang) dengan jumlah anak yang dikategorikan baik ada 7 anak (35%), kategori cukup ada 4 anak (20%), kategori kurang ada 9 anak (45%), untuk aspek keluwasan dengan nilai rata-rata 2 (cukup) dengan jumlah anak yang mendapat kategori baik ada 6 anak (30%), kategori cukup 8 anak (40%), dan kategori kurang ada 6 anak (30%), untuk aspek keaslian dengan nilai rata-

rata 1,85 (kurang) dengan jumlah anak yang mendapat kategori baik ada 6 anak (30%), kategori cukup ada 5 anak (25%) dan kategori kurang ada 9 anak (45%) dan untuk aspek kerincian dengan nilai 1,8 (kurang) dengan jumlah anak yang dikategorikan baik ada 6 anak (30%), kategori cukup ada 4 anak (20%) dan kategori kurang ada 10 anak (50%). Dari deskripsi pertemuan pertama siklus I bahwa masih banyak anak yang mendapatkan kategori cukup dan kurang, untuk itu masih perlu adanya usaha dari peneliti untuk menumbuhkan kreativitas membentuk melalui bermain plastisin pada anak.

Hasil pertemuan kedua siklus I menjelaskan bahwa hasil yang diperoleh untuk aspek kelancaran dengan nilai rata-rata 2,55 (cukup) dengan jumlah anak yang dikategorikan baik ada 12 anak (60%), kategori cukup ada 7 anak (35%), kategori kurang ada 1 anak (5%), untuk aspek keluwesan dengan nilai rata-rata 2,5 (cukup) dengan jumlah anak yang mendapat kategori baik ada 11 anak (55%), kategori cukup 8 anak (40%), dan kategori kurang ada 1 anak (5%), untuk aspek keaslian dengan nilai rata-rata 2,1 (cukup) dengan jumlah anak yang mendapat kategori baik ada 7 anak (35%), kategori cukup ada 8 anak (40%) dan kategori kurang ada 5 anak (25%) dan untuk aspek kerincian dengan nilai rata-rata 2,35 (cukup) dengan jumlah anak yang dikategorikan baik ada 9 anak (45%), kategori cukup ada 9 anak (45%) dan kategori kurang ada 2 anak (10%). Dari deskripsi pertemuan kedua siklus I bahwa rata-rata, frekuensi, dan persentase sudah mulai meningkat namun masih banyak juga anak yang mendapatkan kategori cukup dan kurang, untuk itu masih perlu

adanya usaha dari peneliti untuk menumbuhkan kreativitas anak membentuk melalui bermain plastisin pada pertemuan ketiga.

Hasil pertemuan ketiga siklus I menjelaskan bahwa hasil yang diperoleh untuk aspek kelancaran dengan nilai rata-rata meningkat menjadi 2,65 (cukup) dengan jumlah anak yang dikategorikan baik ada 14 anak (70%), kategori cukup ada 5 anak (25%), kategori kurang ada 1 anak (5%), untuk aspek keluwesan dengan nilai rata-rata menjadi 2,75 (cukup) dengan jumlah anak yang mendapat kategori baik ada 15 anak (75%) dan kategori cukup 5 anak (25%), untuk aspek keaslian dengan nilai rata-rata menjadi 2,55 (cukup) dengan jumlah anak yang mendapat kategori baik ada 12 anak (60%), kategori cukup ada 7 anak (35%) dan kategori kurang ada 1 anak (5%) dan untuk aspek kerincian dengan nilai rata-rata menjadi 2,55 (cukup) dengan jumlah anak yang dikategorikan baik ada 13 anak (65%), kategori cukup ada 5 anak (25%) dan kategori kurang ada 2 anak (10%). Dari deskripsi pertemuan ketiga siklus I bahwa rata-rata, frekuensi, dan persentase sudah meningkat namun masih dalam kategori cukup dan kurang. Hal ini mengakibatkan pada siklus I masih banyak anak yang belum mampu membentuk dengan aspek kelancaran, keluwesan, keaslian, dan kerincian. Sedangkan aspek yang diamati guru pada kegiatan awal dan akhir sudah dilakukan dengan baik, namun pada kegiatan inti masih ada beberapa aspek yang masih dikategorikan cukup (Terlampir).

4. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi kemudian dilakukan refleksi untuk perbaikan pembelajaran pada siklus berikutnya. Adapun yang diperbaiki adalah semua aspek kreativitas anak karena belum baik, kemudian strategi guru juga masih perlu diperbaiki terutama untuk aspek pada kegiatan inti masih ada beberapa aspek yang dikategorikan cukup. Sehingga hasil penelitian siklus I masih belum mencapai target yang akan dicapai, untuk itu dilanjutkan lagi pada siklus II.

Deskripsi Siklus II

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan diawali dengan melakukan penyusunan langkah-langkah pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran bermain plastisin. Kemudian menyiapkan RKH, menyiapkan media yang digunakan, menyiapkan lembar observasi guru dan format Hasil Karya anak.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilaksanakan pada tanggal 14,16,17 Mei 2014 pada anak kelompok B di TK Thawalib Lubuklinggau dengan jumlah anak yang mengikuti pembelajaran adalah 20 anak. Adapun Adapun langkah awal pembelajaran dimulai dengan a. Kegiatan Awal \pm 30 menit (Berbaris, Berdo'a dan memberi salam, Bernyanyi, Memberikan apersepsi dan motivasi kepada anak tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan). b. Kegiatan Inti \pm 60 menit (Guru mengatur tempat duduk anak (melingkar), Guru menjelaskan tema Tanaman dan sub tema berbagai

jenis tanaman, Anak diminta menyebutkan jenis-jenis tanaman, Guru menjelaskan media yang digunakan untuk bermain membentuk, Guru membagikan plastisin kepada anak didik, Selanjutnya Anak diminta berkreasi membuat berbagai macam jenis tanaman berdasarkan pengalaman anak sendiri, guru berkeliling melihat dan mengamati hasil kerja anak, anak diminta menyebutkan nama benda yang dibuatnya lalu berikan pujian/tepukan, Guru memberikan penilaian terhadap hasil karya anak dan anak diminta mengumpulkan hasil karyanya). c. Istirahat \pm 30 menit (Anak cuci tangan, berdoa kemudian makan, Anak-anak bermain di luar kelas). d. Kegiatan Akhir \pm 30 menit (Review Tanya jawab tentang kegiatan yang dilakukan, Bernyanyi Berdo'a dan pulang)

3. Observasi

Observasi dilaksanakan secara langsung bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dapat dilihat dari tabel 4.2 berikut ini :

Tabel 4.2 Hasil Observasi Kreativitas Membentuk pada Siklus II

Aspek yang diamati	Kategori	Pertemuan I			Pertemuan II			Pertemuan III		
		\bar{x}	F	%	\bar{x}	F	%	\bar{x}	F	%
Kelancaran	Baik		15	75%	2,95	19	95%	3	20	100%
	Cukup	2,75	5	25%		1	5%		0	0%
	Kurang		0	0%		0	0%		0	0%
Jumlah			20	100%		20	100%		20	100%
Keluwesannya	Baik		17	85%	3	20	100%	3	20	100%
	Cukup	2,85	3	15%		0	0%		0	0%
	Kurang		0	0%		0	0%		0	0%
Jumlah			20	100%		20	100%		20	100%
Keaslian	Baik		12	60%		13	65%	2,95	19	95%
	Cukup	2,6	8	40%	2,65	7	35%		1	5%
	Kurang		0	0%		0	0%		0	0%

Aspek yang diamati	kategori	\bar{x}	F	%	\bar{x}	F	%	\bar{x}	F	%
Jumlah			20	100%		20	100%		20	100%
Kerincian	Baik		13	65%		12	60%		17	85%
	Cukup	2,6	6	30%	2,65	8	40%	2,85	3	15%
	Kurang		1	5%		0	0%		0	0%
Jumlah			20	100%		20	100%		20	100%

Berdasarkan Tabel 4.2 hasil yang diperoleh pada pertemuan Pertama siklus II rata-rata aspek kreativitas membentuk pada aspek kelancaran dengan nilai 2,75 (cukup) dengan jumlah anak yang dikategorikan baik ada 15 anak (75%), kategori cukup ada 5 anak (25%), kategori kurang ada 0 anak (0%), untuk aspek keluwesan dengan nilai rata-rata 2,85 (cukup) dengan jumlah anak yang mendapat kategori baik ada 17 anak (85%), kategori cukup 3 anak (15%), dan kategori kurang ada 0 anak (0%), untuk aspek keaslian dengan nilai rata-rata 2,6 (cukup) dengan jumlah anak yang mendapat kategori baik ada 12 anak (60%), kategori cukup ada 8 anak (40%) dan kategori kurang ada 0 anak (0%) dan untuk aspek kerincian dengan nilai 2,6 (cukup) dengan jumlah anak yang dikategorikan baik ada 13 anak (65%), kategori cukup ada 6 anak (30%) dan kategori kurang ada 1 anak (5%). Dari deskripsi pertemuan pertama siklus II bahwa rata-rata, frekuensi, dan persentase sudah mulai meningkat namun masih dalam kategori cukup dan kategori kurang sudah hampir tidak ada, untuk itu masih perlu adanya usaha dari peneliti untuk menumbuhkan kreativitas anak membentuk melalui bermain plastisin pada pertemuan kedua.

Hasil pertemuan kedua siklus II menjelaskan bahwa hasil yang diperoleh untuk aspek kelancaran dengan nilai rata-rata 2,95 (baik) dengan jumlah anak yang dikategorikan baik ada 19 anak (95%), kategori cukup ada 1 anak (5%), kategori kurang ada 0 anak (0%), untuk aspek keluwesan dengan nilai rata-rata 3 (baik) dengan jumlah anak yang mendapat kategori baik ada 20 anak (100%), kategori cukup 0 anak (0%), dan kategori kurang ada 0 anak (0%), untuk aspek keaslian dengan nilai rata-rata 2,65 (cukup) dengan jumlah anak yang mendapat kategori baik ada 13 anak (65%), kategori cukup ada 7 anak (35%) dan kategori kurang ada 0 anak (0%) dan untuk aspek kerincian dengan nilai rata-rata 2,65 (cukup) dengan jumlah anak yang dikategorikan baik ada 12 anak (60%), kategori cukup ada 8 anak (40%) dan kategori kurang ada 0 anak (0%). Dari deskripsi pertemuan kedua siklus II bahwa rata-rata, frekuensi, dan persentase sudah mulai meningkat baik dan cukup dan masih banyak anak yang mendapatkan kategori cukup walaupun kategori kurang sudah tidak ada, untuk itu masih perlu adanya usaha dari peneliti untuk menumbuhkan kreativitas anak membentuk melalui bermain plastisin pada pertemuan ketiga.

Hasil pertemuan ketiga siklus II menjelaskan bahwa hasil yang diperoleh untuk aspek kelancaran dengan nilai rata-rata meningkat menjadi 3 (baik) dengan jumlah anak yang dikategorikan baik ada 20 anak (100%), kategori cukup ada 0 anak (0%), kategori kurang ada 0 anak (0%), untuk aspek keluwesan dengan nilai rata-rata menjadi 3 (baik) dengan jumlah anak yang mendapat kategori baik ada 20 anak (100%) dan kategori cukup 0 anak (0%), untuk aspek keaslian dengan nilai rata-rata menjadi 2,95 (baik) dengan jumlah

anak yang mendapat kategori baik ada 19 anak (95%), kategori cukup ada 1 anak (5%) dan kategori kurang ada 0 anak (0%) dan untuk aspek kerincian dengan nilai rata-rata menjadi 2,85 (cukup) dengan jumlah anak yang dikategorikan baik ada 17 anak (85%), kategori cukup ada 3 anak (15%) dan kategori kurang ada 0 anak (0%). Dari deskripsi pertemuan ketiga siklus II bahwa rata-rata, frekuensi, dan persentase sudah mulai meningkat baik dan cukup dan masih ada beberapa saja anak yang mendapatkan kategori cukup dan anak yang mendapat kategori kurang sudah tidak ada. Sedangkan aspek yang diamati guru pada kegiatan awal, inti dan akhir juga sudah dilakukan dengan baik (Terlampir).

4. Refleksi

Berdasarkan observasi pada Siklus II, semua aspek kreativitas anak mengalami peningkatan cukup baik dan strategi guru juga mengalami peningkatan sudah cukup baik. Sehingga peningkatan kemampuan pada kreativitas anak dan guru ini membuktikan bahwa penelitian ini telah mencapai sesuai yang diharapkan, maka penelitian ini dihentikan.

2. Hasil Penelitian Data Berdasarkan Aspek Kreativitas dan Persentase

a. Hasil Data Siklus I

Hasil data pada siklus I dapat dilihat dari tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3 Skor Rata-rata Aspek Kreativitas Membentuk

No.	Aspek Membentuk	Skor Rata-rata	Kategori
1	Kelancaran	2,65	Cukup
2.	Keluwesasan	2,75	Cukup
3.	Keaslian	2,55	Cukup
4.	Kerincian	2,55	Cukup

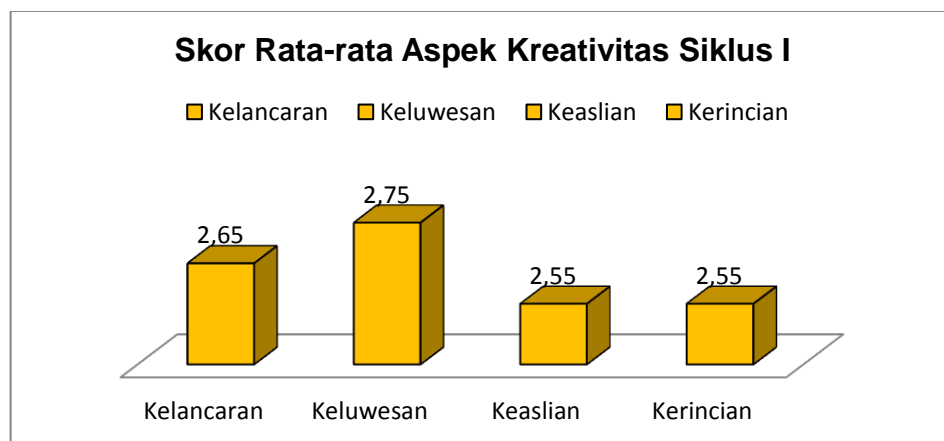
Keterangan :

Baik = Jika Rata-rata nilai 2,95 – 3,0

Cukup = Jika Rata-rata nilai 2,0 - 2,94

Kurang = Jika Rata-rata 1,0 – 1,99

Berdasarkan tabel 4.5 diatas rata-rata aspek kreativitas membentuk pada aspek kelancaran dengan nilai 2,6 kategori cukup, keluwesan dengan nilai 2,75 kategori cukup, keaslian dengan niali 2,55 kategori cukup dan kerincian dengan nilai 2,55 kategori cukup, seperti yang terlihat pada gambar diagram batang berikut ini :

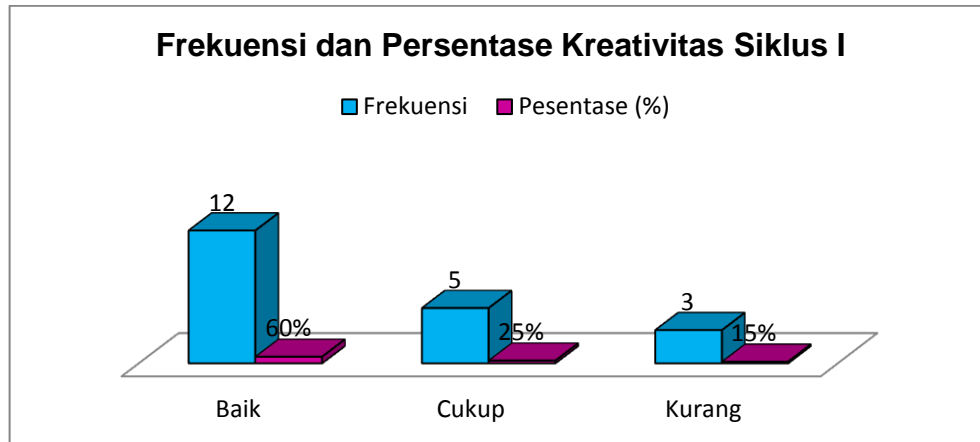


Gambar 4.1 Diagram Batang Rata-rata Aspek Kreativitas Anak Siklus I

Untuk mengetahui frekuensi dan persentase pada siklus I dapat dilihat dari tabel 4.4 dan gambar 4.2 berikut ini:

Tabel 4.4 Frekuensi dan Persentase Kreaivitas Membentuk

Tahap	Kategori Kreativitas Membentuk	Frekuensi	Persentase (%)
Siklus I	Baik	12	60%
	Cukup	5	25%
	Kurang	3	15%
Jumlah Keseluruhan		20	100%



Gambar 4.2 Diagram Batang Frekuensi dan Persentase Siklus I

Dengan Rumus persentase :

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Dari Tabel 4.4 dan gambar 4.2 pada siklus I dapat diketahui jumlah anak yang dikategorikan baik dalam membentuk sebanyak 12 anak (60%), cukup 5 anak (25%) dan kurang 3 anak (15%).

b. Hasil Data Siklus II

Hasil data pada siklus I dapat dilihat dari tabel 4.7 dan Gambar 4.3 berikut ini:

Tabel 4.5 Skor Rata-rata Aspek Kreativitas Membentuk

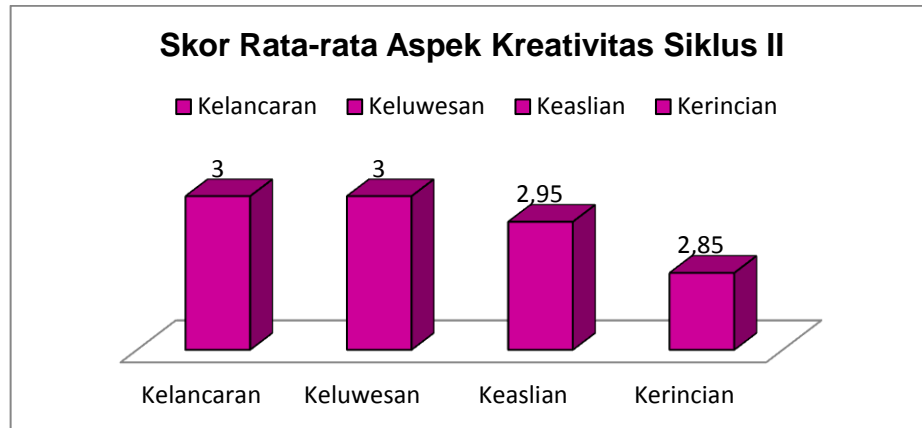
No.	Aspek Membentuk	Skor Rata-rata	Kategori
1	Kelancaran	3	Baik
2.	Keluwesasan	3	Baik
3.	Keaslian	2,95	Cukup
4.	Kerincian	2,85	Cukup

Keterangan :

Baik = Jika Rata-rata nilai 2,95 - 3

Cukup = Jika Rata-rata nilai 2,0 - 2,94

Kurang = Jika Rata-rata 1,0 – 1,99



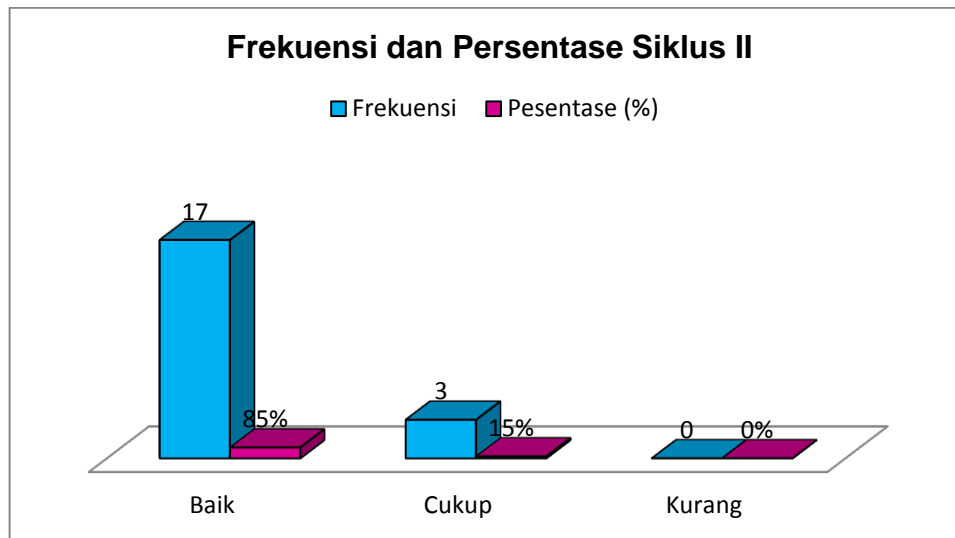
Gambar 4.3 Diagram Batang Rata-rata Aspek Kreativitas Anak Siklus II

Berdasarkan Tabel 4.5 dan Gambar 4.3 Rata-rata aspek kreativitas membentuk pada aspek kelancaran dengan nilai 3,0 kategori baik, keluwesan dengan nilai 3,0 kategori baik, keaslian dengan nilai 2,95 kategori cukup dan kerincian dengan nilai 2,85 kategori cukup.

Untuk mengetahui frekuensi dan persentase dapat dilihat pada tabel 4.6 dan gambar 4.4 berikut ini:

Tabel 4.6 Frekuensi dan Persentase Kreaivitas Membentuk

Tahap	Kategori Kreativitas Membentuk	Frekuensi	Pesentase (%)
Siklus I	Baik	17	85%
	Cukup	3	15%
	Kurang	0	0%
Jumlah Keseluruhan		20	100%



Gambar 4.4 Diagram Batang Frekuensi dan Persentase Siklus II

Dengan Rumus persentase :

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

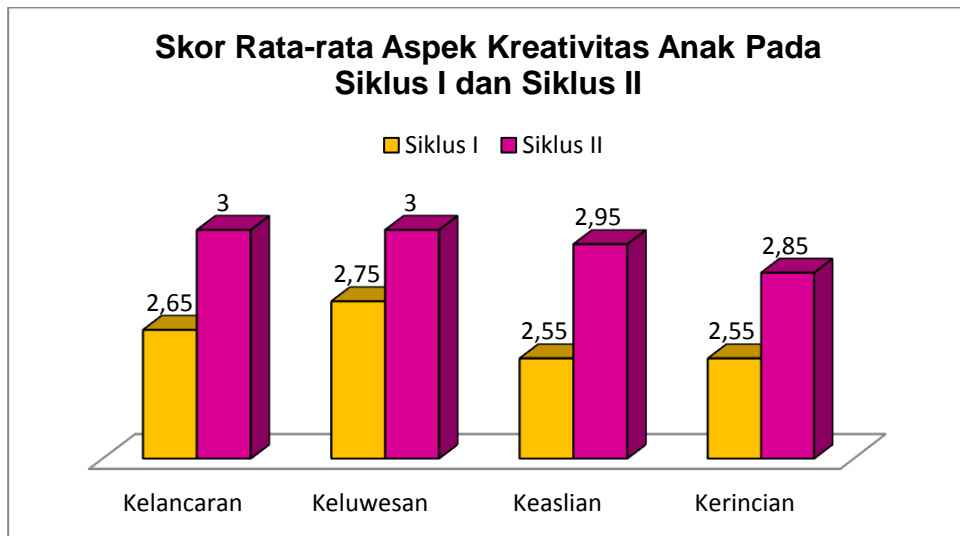
Dari Tabel 4.6 dan Gambar 4.4 pada siklus I dapat diketahui jumlah anak yang dikategorikan baik dalam membentuk sebanyak 17 anak (85%) dan yang dikategorikan cukup 3 anak (15%).

c. Hasil Perbandingan Data Siklus I dan Siklus II

Hasil perbandingan rata-rata aspek kreativitas membentuk siklus I dan siklus II dapat dilihat dari tabel 4.7 dan Gambar 4.5 berikut ini:

Tabel 4.7 Perbandingan Skor Rata-rata Aspek Kreativitas Membentuk

No.	Aspek Membentuk	Siklus I	Siklus II
1.	Kelancaran	2,65	3,00
2.	Keluwesannya	2,75	3,00
3.	Keaslian	2,55	2,95
4.	Kerincian	2,55	2,85



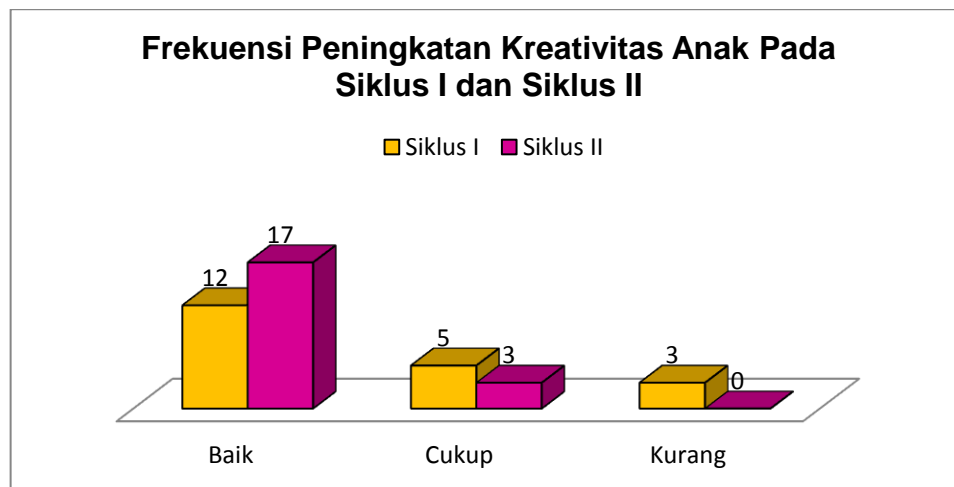
Gambar 4.5 Diagram Batang Rata-rata Peningkatan Kreativitas anak

Dari tabel 4.7 dan Gambar 4.5 terlihat perbandingan rata-rata siklus I dan siklus II bahwa dari aspek kreativitas keseluruhan anak dalam kemampuannya yang mencerminkan kelancaran, keluwesan, keaslian, dan kerincian mengalami peningkatan. Dari siklus I nilai rata-rata kelancaran 2,65, keluwesan dengan nilai rata-rata 2,75, keaslian dengan nilai rata-rata 2,55 dan kerincian dengan nilai rata-rata 2,55 semua aspek kemampuan anak ini meningkat pada siklus II dengan kelancaran nilai rata-rata menjadi 3,00, keluwesan nilai rata-rata menjadi 2,95, keaslian nilai rata-rata menjadi 3,00 dan kerincian nilai rata-rata menjadi 2,85.

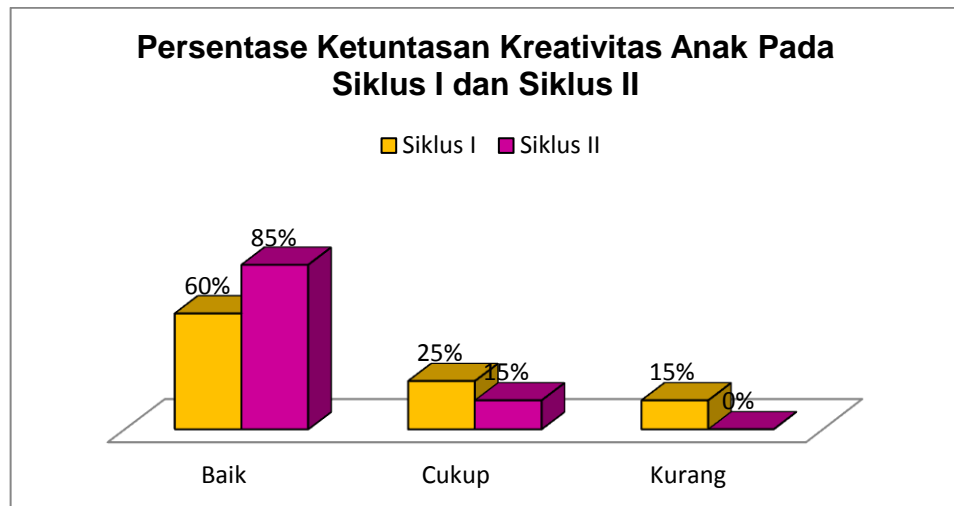
Untuk mengetahui perbandingan peningkatan frekuensi dan persentase siklus I dan siklus II dapat dilihat dari tabel 4.8 dan gambar 4.6 berikut ini:

Tabel 4.8 Frekuensi dan Persentase Siklus I dan II

No.	Kategori Membentuk	Siklus I		Siklus II	
		F	%	F	%
1.	Baik	12	60%	17	85%
2.	Cukup	5	25%	3	15%
3.	Kurang	3	15%	0	0%
Jumlah Keseluruhan		20	100%	20	100%



Gambar 4.6 Diagram Batang Frekuensi Peningkatan Kreativitas Anak



Gambar 4.7 Diagram Batang Persentase Peningkatan Kreativitas Anak

Berdasarkan tabel 4.8, Gambar 4.6 dan 4.7 diatas perbandingan frekuensi dan persentase dapat dilihat bahwa kreativitas membentuk anak mengalami peningkatan. Dari siklus I anak yang di kategorikan Baik berjumlah 12 anak (60%), yang di kategorikan cukup berjumlah 5 anak (25%) dan yang dikategorikan kurang 3 anak (15%). Dan pada siklus II jumlah anak yang di kategorikan baik meningkat menjadi 17 anak (85%), jumlah anak yang di kategorikan cukup berjumlah 3 anak (15%).

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian setelah dilakukan dua siklus melalui bermain plastisin pada anak kelompok B di TK Thawalib Lubuklinggau untuk meningkatkan kreativitas membentuk, pada siklus I diperoleh hasil rata-rata pada aspek kelancaran 2,65, keluwesan 2,75, keaslian 2,55 dan kerincian 2,55. Dilihat dari jumlah frekuensi dan persentase adalah 12 anak yang dapat dikategorikan baik (60%), 5 anak yang dikategorikan cukup (25%) dan 3 anak yang dikategorikan kurang (15%). Jadi secara deskriptif dapat dikatakan bahwa hasil penelitian pada siklus I melalui bermain plastisin termasuk kategori belum baik dan masih harus dilakukan perbaikan pada siklus II. Hal ini bisa terjadi karena dalam penerapan bermain plastisin pada kegiatan inti peneliti masih melakukan ketidaksesuaian dengan aspek yang diamati, kemudian masih ada anak yang belum kreatif dan belum percaya diri dalam membentuk sesuai imajinasinya terutama pada aspek kreativitas keaslian dan kerincian. Sedangkan setelah dilakukan siklus II adapun diperoleh rata-rata aspek

keativitas pada aspek kelancaran meningkat menjadi 3,00, keluwesan menjadi 3,00, keaslian menjadi 2,95, dan kerincian menjadi 2,85. Dilihat dari jumlah frekuensi dan persentasenya adalah 17 anak yang dikategorikan baik (85%), 3 anak yang dikategorikan cukup (15%). Pada siklus II ini tingkat kemampuan anak sudah meningkat sesuai dengan yang diharapkan, anak sudah mulai fokus dalam kegiatan membentuk melalui bermain plastisin, lebih kreatif dan lebih percaya diri dalam membentuk sesuai imajinasinya, hal ini juga dapat terlihat dari hasil karya anak dalam membentuk, anak sudah dapat mengembangkan imajinasinya berdasarkan pengalamannya dengan melihat benda aslinya, sehingga anak dapat membentuk benda tiga dimensi sesuai dengan aspek kreativitas yang diharapkan. Dengan demikian hipotesis berbunyi “ Bermain plastisin dapat meningkatkan kreativitas membentuk pada anak kelompok B di TK Thawalib Lubuklinggau” dapat diterima.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Munandar (1999:43) yang berbunyi “terdapat empat kriteria penilaian kreatif berkaitan dengan aspek-aspek berpikir kreatif yaitu *fluency* (kelancaran), *flexibility* (keluwesan/kelenturan), *originality* (keaslian), dan kerincian (elaborasi)”.

Dari penelitian ini juga terbukti bahwa membentuk melalui plastisin dapat meningkatkan kreativitas, hasil ini mendukung pendapat Pamadhi (2008:8.5) “tujuan kegiatan membentuk pada pendidikan seni rupa untuk anak usia dini adalah 1) melatih pengamatan, 2) melatih kecermatan dan ketelitian, 3) melatih kemampuan ketepatan, 4) melatih kreativitas, 5) melatih kepekaan rasa indah, 6) melatih menggunakan bahan secara ekonomis dan hemat, 7)

melatih mengembangkan rasa keterpakaian tinggi, 8) melatih memanfaatkan benda-benda limbah menjadi benda baru untuk permainan maupun kesenian dan benda-benda terapan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dua siklus ini membentuk melalui bermain plastisin dapat dijadikan alternatif dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) terutama dalam meningkatkan kreativitas anak. Karena dengan bermain hati anak akan senang, senang juga merupakan salah satu emosi dan perasaan yang dirasakan anak-anak. Jika anak merasa senang, anak dapat mengembangkan kreativitasnya melalui permainan. Hal ini didukung teori Menurut Mayesty dalam Sujiono (2012:144) “bermain adalah kegiatan yang anak-anak lakukan sepanjang hari karena bagi anak bermain adalah hidup dan hidup adalah permainan”.

Adapun menurut Mulyadi 2004 dalam Ari (2008) “Bermain merupakan :

- 1) Sesuatu yang menyenangkan dan memiliki nilai intrinsik pada anak,
- 2) Tidak memiliki tujuan ekstrinsik, motivasinya lebih bersifat intrinsik,
- 3) Bersifat spontan dan sukarela, tidak ada unsur keterpaksaan dan bebas dipilih oleh anak,
- 4) Melibatkan peran aktif keikutsertaan anak,
- 5) Memiliki hubungan sistematis yang khusus dengan sesuatu yang bukan bermain, seperti kreativitas, pemecahan masalah, belajar bahasa, perkembangan sosial dan sebagainya”

Walaupun dari 20 anak didik di TK Thawalib Lubuklinggau masih ada tiga anak yang masih dalam kategori cukup (15%) namun hasil tersebut sudah mengalami peningkatan. Berdasarkan analisis data menggunakan metode

sstatistik sederhana terbukti bahwa pembelajaran kegiatan membentuk melalui bermain plastisin dapat meningkatkan kreativitas mencapai tingkat ketuntasan (85%) pada anak kelompok B di TK Thawalib Lubuklinggau.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui beberapa tindakan, yaitu siklus I dan siklus II serta berdasarkan hasil seluruh pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa membentuk melalui bermain plastisin dapat meningkatkan kreativitas anak pada kelompok B di TK Thawalib lubuklinggau Tahun Pelajaran 2013-2014. Hal ini dibuktikan dari aspek kreativitas yang meningkat meliputi aspek kelancaran, keluwesan, keaslian dan kerincian dengan ini berarti anak sudah dapat mengembangkan imajinasinya berdasarkan pengalamannya dengan melihat benda aslinya, sehingga anak dapat membentuk benda tiga dimensi sesuai dengan yang diharapkan. Peningkatan ini dapat dilihat dari hasil penelitian pada siklus I hanya 60% anak yang dikategorikan Baik dan siklus II meningkat menjadi 85%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi anak

Anak tidak perlu takut dan merasa tidak percaya diri untuk mengembangkan imajinasinya dalam membentuk.

2. Bagi Guru

- a. Penggunaan media pembelajaran yang mudah didapat dan guru ikut aktif dapat dijadikan suatu alternatif untuk meningkatkan kreativitas anak.
- b. Hasil penelitian ini mampu mendiskripsikan kemampuan kreativitas anak melalui pembelajaran bermain plastisin dapat meningkat, atau dengan bahan alam yang lain yang ada di lingkungan sekitar kita.

3. Bagi Sekolah

Implementasi media pembelajaran bermain plastisin, dengan membuat berbagai bentuk dapat meningkatkan hasil belajar anak dan juga sebagai modal dasar seni keterampilan yang akan berguna dalam kehidupan nanti, dan tidak ada salahnya apabila model pembelajaran ini dicoba pada aktivitas lain dengan bahan dan dengan metode atau teknik yang lain pula.

DAFTAR PUSTAKA

- Ari, devi mariani. (2008). *Bermain dan kreativitas anak usia dini*. diunduh dari <http://deviarimariani.wordpress.com/2008/06/12/bermain-dan-kreativitas-anak-usia-dini/>
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aqib, Zainal, dkk. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Dariyo, Agoes. (2007). *Psikologi Perkembangan Anak Usia Tiga Tahun Pertama (Psikologi Atitama)*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Deozywie. (2010). *Media Pembelajaran Menggunakan Plastisin*. diunduh dari Deozyblogger.blogspot.com/p/media-p...
- Hurlock, Elizabeth. (1992). *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Indira. (2006). *Kreasi Plastisin*. Jakarta : Erlangga.
- Indira. (2009). *Kreasi Plastisin Buah, Sayur dan Kue*. Jakarta : Erlangga.
- Jamaris, Martini. (2003). *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak – kanak*. Jakarta: PPS Universitas Negeri Jakarta.
- Kurikulum. (2006). *Model Penilaian Kelas KTSP Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Mardalis. (2010). *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Munandar, Utami. (1999). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Musfiroh, Tadkiroatun. (2009). *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Mushonifah, Leni. (2013). *Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Bermain Plastisin Di RA Khoirul Ummah*. Kudus: PG PAUD IKIP Veteran Semarang.
- Pamadhi, Hajar dkk. (2008). *Seni Keterampilan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Permendiknas Nomor 58 . (2009). *Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Reksoatmodjo, Tedjo N. (2009). *Statistika untuk Psikologi dan Pendidikan*. Bandung: Refika Aditama.

Rochayah, Siti. (2012). *Meningkatkan Kreativitas Anak melalui Metode Bermain Plastisin pada Siswa Kelompok B TK Masyithoh 02 Kawunganten Cilacap Semester Genap 2011/2012*. Cilacap: Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

Sosionegoro, Titis. (2010). *Proposal Pelatihan Plastisin*. Diunduh dari Imbang88.wordpress.com/2010/04/05/5:55 PM

Sujiono, Yuliani Nuraini, dkk. (2005). *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sumantri. (2005). *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

LAMPIRAN

Lampiran 1

JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS

No	Rencana Kegiatan	Bulan																							
		Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Usul Judul																								
2.	Persiapan penyusunan Proposal																								
3.	Bimbingan Proposal																								
4.	Seminar																								
5.	Menyusun Instrumen																								
6.	Revisi pembuatan draf penelitian																								
7.	Pelaksanaan Penelitian																								
8.	Bimbingan skripsi																								
9.	Persetujuan skripsi																								
10.	Ujian skripsi																								
11.	Pelaporan dan ACC naskah skripsi																								

Lubuklinggau, Juni 2014

Riswanti

Lampiran 2



LEMBAGA PENDIDIKAN THAWALIB LUBUKLINGGAU TAMAN KANAK-KANAK (TK) THAWALIB LUBUKLINGGAU

*Jl. Rambutan Rt. 02 Kel. Air Temam Kec. Lubuklinggau Selatan I Kota
Lubuklinggau*

SURAT KETERANGAN MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 015/TK.TWL/V/2014

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala Taman Kanak-kanak Thawalib Lubuklinggau menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Riswanti

NPM : A11112016

Judul Skripsi : Meningkatkan Kreativitas Membentuk melalui Bermain Plastisin pada Anak Kelompok B di TK Thawalib Lubuklinggau.

Adalah benar mahasiswa PSKGJ FKIP UNIB, telah melaksanakan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi Program Sarjana Kependidikan Bagi Guru dalam Jabatan FKIP UNIB mulai dari tanggal 10 sd. 17 Mei 2014.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Lubuklinggau, Mei 2014

Kepala TK Thawalib

Satori Maksum

Lampiran 3

SURAT PERNYATAAN SEBAGAI TEMAN SEJAWAT

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Riswanti
NPM : AI112016
Fakultas : FKIP
Prodi : PSKGJ-PAUD

Menyatakan bahwa

Nama : Maya Artika Sapitri, S.Pd

Tempat Mengajar : TK Thawalib

Adalah benar teman sejawat yang akan membantu dalam pelaksanaan perbaikan pembelajaran pada penelitian tentang “Meningkatkan Kreativitas Membentuk melalui Bermain Plastisin pada Anak Kelompok B di TK Thawalib Lubuklinggau”.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Teman Sejawat

Lubuklinggau, Mei 2014

Mahasiswa

Maya Artika Sapitri, S.Pd

Riswanti

Lampiran 4

**DAFTAR ANAK KELOMPOK B
TK THAWALIB LUBUKLINGGAU**

No	Nama Anak Didik	L/P	Tempat/Tgl Lahir
1	2	3	4
1	Adam Jordan	L	Llg, 01 Agustus 2008
2	Aisyah Syafira	P	Llg, 26 Mei 2008
3	Anggun Friska	P	Llg, April 2008
4	Cinta Sekar Arum	P	Llg, 27 Mei 2008
5	Citra Aulia Putri Cahyadi	P	Llg, 11 April 2008
6	Diyanto	L	Llg, 4 Agustus 2008
7	Fahri Surya Armando	L	Llg, 03 Februari 2008
8	Indra Buana	L	Llg, 22 Februari 2008
9	Joni Andreansyah	L	Llg, 26 Agustus 2008
10	Ketrin Anindira	P	Llg, 05 Februari 2008
11	M. Safik Maulana	L	Llg, 26 Juli 2008
12	Marcella Dwiyantri	P	Llg, 19 Oktober 2007
13	Marcellyno Apdi Warna	L	Llg, 15 Maret 2008
14	Raga Niti Negara	L	Llg, 21 November 2008
15	Rellyan Putri	P	Llg, 5 September 2008
16	Salwa Salsabila	P	Llg, 30 Agustus 2008
17	Tri Nisa Afifah	P	Llg, 03 Nopember 2008
18	Yuni Waryanti	P	Llg, 12 Juli 2008
19	Lia Selviana Ramadhani	P	Air Molek, 13 Sept 2007
20	Suci Septi ningrum	P	Llg, 14 September 2008

Lampiran 5

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Kelompok : B

Tema : Tanaman

Sub Tema : Buah-buahan

Hari/Tanggal : Sabtu, 10 Mei 2014

1. Kegiatan Awal :

- Berbaris, ikrar, salam dan berdo'a
- Apersepsi : menanyakan situasi dan kondisi anak pada pagi hari ini, membicarakan kegiatan kemarin dan kegiatan yang akan dilakukan hari ini.
- Motivasi : memberikan dorongan kepada anak agar bersemangat melakukan kegiatan hari ini.

2. Kegiatan Inti :

Aspek Perkembangan dan Indikator	Strategi Pengembangan			Pengalaman Belajar dan Urutan Kegiatan	Assesment Perkembangan Anak
	Materi	Metode	Media		
F.IIB.3.7 Membuat berbagai bentuk tanaman dengan plastisin	Membentuk buah-buahan	Bermain	Plastisin	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mengatur tempat duduk anak ➤ Guru menjelaskan tema Tanaman dan sub tema buah-buahan ➤ Anak diminta menyebutkan jenis-jenis tanaman ➤ Selanjutnya anak diminta menyebutkan macam-macam buah-buahan ➤ Guru menjelaskan media yang digunakan untuk bermain membentuk ➤ Guru membagikan plastisin kepada anak didik ➤ Selanjutnya Anak diminta berkreasi membuat berbagai macam buah-buahan berdasarkan 	Hasil Karya

				<p>pengalaman anak sendiri</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ guru berkeliling melihat dan mengamati hasil kerja anak ➤ anak diminta menyebutkan nama buah yang dibuatnya lalu berikan pujian/tepukan. ➤ Guru memberikan penilaian terhadap hasil karya anak ➤ Anak diminta mengumpulkan hasil karyanya 	
--	--	--	--	---	--

3. Istirahat :

Cuci tangan, Makan (berdo'a sebelum dan sesudah makan), dan bermain diluar kelas

4. Kegiatan Akhir :

- Review tanya jawab tentang kegiatan yang dilakukan tadi
- Bernyanyi, do'a pulang dan salam.

Kepala TK

Lubuklinggau, Mei 2014
guru kelas

Satori Maksum

Riswanti

Lampiran 5

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Kelompok : B
Tema : Tanaman
Sub Tema : Buah-buahan
Hari/tanggal : Senin, 12 Mei 2014

1. Kegiatan Awal :

- Berbaris, ikrar, salam dan berdo'a
- Apersepsi : menanyakan situasi dan kondisi anak pada pagi hari ini, membicarakan kegiatan kemarin dan kegiatan yang akan dilakukan hari ini.
- Motivasi : memberikan dorongan kepada anak agar bersemangat melakukan kegiatan hari ini.

2. Kegiatan Inti :

Aspek Perkembangan dan Indikator	Strategi Pengembangan			Pengalaman Belajar dan Urutan Kegiatan	Assesment Perkembangan Anak
	Materi	Metode	Media		
F.IIB.3.7 Membuat berbagai bentuk tanaman dengan plastisin	Membentuk buah-buahan	Bermain	Plastisin	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mengatur tempat duduk anak ➤ Guru menjelaskan sub tema buah-buahan ➤ Selanjutnya anak diminta menyebutkan macam-macam buah-buahan ➤ Guru menjelaskan media yang digunakan untuk bermain membentuk ➤ Guru membagikan plastisin kepada anak didik ➤ Selanjutnya Anak diminta berkreasi membuat berbagai macam buah-buahan berdasarkan pengalaman anak sendiri 	Hasil Karya

				<ul style="list-style-type: none"> ➤ guru berkeliling melihat dan mengamati hasil kerja anak ➤ anak diminta menyebutkan nama buah yang dibuatnya lalu berikan pujian/tepukan. ➤ Guru memberikan penilaian terhadap hasil karya anak ➤ Anak diminta mengumpulkan hasil karyanya 	
--	--	--	--	--	--

3. Istirahat :

Cuci tangan, Makan (berdo'a sebelum dan sesudah makan), dan bermain diluar kelas

4. Kegiatan Akhir :

- Review tanya jawab tentang kegiatan yang dilakukan tadi dan informasi tentang kegiatan besok hari sebagai motivasi bagi anak
- Bernyanyi, do'a pulang dan salam.

Kepala TK

Lubuklinggau, Mei 2014
guru kelas

Satori Maksum

Riswanti

Lampiran 5

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Kelompok : B

Tema : Tanaman

Sub Tema : Sayuran

Hari/Tanggal : Selasa, 13 Mei 2014

1. Kegiatan Awal :

- Berbaris, ikrar, salam dan berdo'a
- Apersepsi : menanyakan situasi dan kondisi anak pada pagi hari ini, membicarakan kegiatan kemarin dan kegiatan yang akan dilakukan hari ini.
- Motivasi : memberikan dorongan kepada anak agar bersemangat melakukan kegiatan hari ini.

2. Kegiatan Inti :

Aspek Perkembangan dan Indikator	Strategi Pengembangan			Pengalaman Belajar dan Urutan Kegiatan	Assesment Perkembangan Anak
	Materi	Metode	Media		
F.IIB.3.7 Membuat berbagai bentuk tanaman dengan plastisin	Membentuk sayuran	Bermain	Plastisin	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mengatur tempat duduk anak ➤ Guru menjelaskan tema Tanaman dan sub tema buah-buahan ➤ Anak diminta menyebutkan jenis sayuran ➤ Selanjutnya anak diminta menjelaskan bagian dari sayuran dan manfaat sayuran ➤ Guru menjelaskan media yang digunakan untuk bermain membentuk ➤ Guru membagikan plastisin kepada anak didik ➤ Selanjutnya Anak diminta berkreasi membuat berbagai macam sayuran berdasarkan 	Hasil Karya

				<p>pengalaman anak sendiri</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ guru berkeliling melihat dan mengamati hasil kerja anak ➤ anak diminta menyebutkan nama buah yang dibuatnya lalu berikan pujian/tepukan. ➤ Guru memberikan penilaian terhadap hasil karya anak ➤ Anak diminta mengumpulkan hasil karyanya 	
--	--	--	--	---	--

3. Istirahat :

Cuci tangan, Makan (berdo'a sebelum dan sesudah makan), dan bermain diluar kelas

4. Kegiatan Akhir :

- Review tanya jawab tentang kegiatan yang dilakukan tadi
- Bernyanyi, do'a pulang dan salam.

Kepala TK

Lubuklinggau, Mei 2014
guru kelas

Satori Maksum

Riswanti

Lampiran 8

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Kelompok : B

Tema : Tanaman

Sub Tema : Sayuran

Hari/Tanggal : Rabu, 14 Mei 2014

1. Kegiatan Awal :

- Berbaris, ikrar, salam dan berdo'a
- Apersepsi : menanyakan situasi dan kondisi anak pada pagi hari ini, membicarakan kegiatan kemarin dan kegiatan yang akan dilakukan hari ini.
- Motivasi : memberikan dorongan kepada anak agar bersemangat melakukan kegiatan hari ini.

2. Kegiatan Inti :

Aspek Perkembangan dan Indikator	Strategi Pengembangan			Pengalaman Belajar dan Urutan Kegiatan	Assesment Perkembangan Anak
	Materi	Metode	Media		
F.IIB.3.7 Membuat berbagai bentuk tanaman dengan plastisin	Membentuk sayuran	Bermain	Plastisin	<ul style="list-style-type: none">➤ Guru mengatur tempat duduk anak (melingkar)➤ Anak diminta menjelaskan bagaimana jika tidak makan sayur dan siapa yang menanam sayur➤ Guru menjelaskan media yang digunakan untuk bermain membentuk➤ Guru membagikan plastisin kepada anak didik➤ Selanjutnya Anak diminta berkreasi membuat berbagai macam sayuran berdasarkan pengalaman anak sendiri➤ guru berkeliling melihat dan mengamati hasil kerja anak	Hasil Karya

				<ul style="list-style-type: none"> ➤ anak diminta menyebutkan nama buah yang dibuatnya lalu berikan pujian/tepukan. ➤ Guru memberikan penilaian terhadap hasil karya anak ➤ Anak diminta mengumpulkan hasil karyanya 	
--	--	--	--	---	--

3. Istirahat :

Cuci tangan, Makan (berdo'a sebelum dan sesudah makan), dan bermain diluar kelas

4. Kegiatan Akhir :

- Review tanya jawab tentang kegiatan yang dilakukan tadi
- Bernyanyi, do'a pulang dan salam.

Kepala TK

Lubuklinggau, Mei 2014
guru kelas

Satori Maksum

Riswanti

Lampiran 8

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Kelompok : B
Tema : Tanaman
Sub Tema : Jenis bunga
Hari/Tanggal : Jum'at 15 Mei 2014

1. Kegiatan Awal :

- Berbaris, ikrar, salam dan berdo'a
- Apersepsi : menanyakan situasi dan kondisi anak pada pagi hari ini, membicarakan kegiatan kemarin dan kegiatan yang akan dilakukan hari ini.
- Motivasi : memberikan dorongan kepada anak agar bersemangat melakukan kegiatan hari ini.

2. Kegiatan Inti :

Aspek Perkembangan dan Indikator	Strategi Pengembangan			Pengalaman Belajar dan Urutan Kegiatan	Assesment Perkembangan Anak
	Materi	Metode	Media		
F.IIB.3.7 Membuat berbagai bentuk tanaman dengan plastisin	Membentuk bunga	Bermain	Plastisin	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mengatur tempat duduk anak (melingkar) ➤ Guru menjelaskan sub tema bunga ➤ Anak diminta menyebutkan jenis-jenis tanaman bunga ➤ Selanjutnya anak diminta menjelaskan bagaimana cara merawat bunga yang baik ➤ Guru menjelaskan media yang digunakan untuk bermain membentuk ➤ Guru membagikan plastisin kepada anak didik ➤ Selanjutnya Anak diminta berkreasi membuat berbagai macam bunga berdasarkan pengalaman 	Hasil Karya

				<p>anak sendiri</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ guru berkeliling melihat dan mengamati hasil kerja anak ➤ anak diminta menyebutkan nama buah yang dibuatnya lalu berikan pujian/tepukan. ➤ Guru memberikan penilaian terhadap hasil karya anak ➤ Anak diminta mengumpulkan hasil karyanya 	
--	--	--	--	--	--

3. Istirahat :

Cuci tangan, Makan (berdo'a sebelum dan sesudah makan), dan bermain diluar kelas

4. Kegiatan Akhir :

- Review tanya jawab tentang kegiatan yang dilakukan tadi
- Bernyanyi, do'a pulang dan salam.

Kepala TK

Lubuklinggau, Mei 2014
guru kelas

Satori Maksum

Riswanti

Lampiran 8

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Kelompok : B
Tema : Tanaman
Sub Tema : berbagai macam jenis tanaman
Hari/Tanggal : Sabtu, 16 Mei 2014

1. Kegiatan Awal :

- Berbaris, ikrar, salam dan berdo'a
- Apersepsi : menanyakan situasi dan kondisi anak pada pagi hari ini, membicarakan kegiatan kemarin dan kegiatan yang akan dilakukan hari ini.
- Motivasi : memberikan dorongan kepada anak agar bersemangat melakukan kegiatan hari ini.

2. Kegiatan Inti :

Aspek Perkembangan dan Indikator	Strategi Pengembangan			Pengalaman Belajar dan Urutan Kegiatan	Assesment Perkembangan Anak
	Materi	Metode	Media		
F.IIB.3.7 Membuat berbagai bentuk tanaman dengan plastisin	Membentuk berbagai macam jenis tanaman	Bermain	Plastisin	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mengatur tempat duduk anak (melingkar) ➤ Anak diminta menyebutkan berbagai macam jenis tanaman ➤ Selanjutnya anak diminta menyebutkan siapa yang menciptakan berbagai macam jenis tanaman ➤ Anak diminta menjelaskan bagaimana jika tanaman tidak dirawat dengan baik ➤ Guru menjelaskan media yang digunakan untuk bermain membentuk ➤ Guru membagikan plastisin kepada anak didik ➤ Anak diminta berkreasi membuat berbagai macam 	Hasil Karya

				jenis tanaman (buah, bunga, sayur) berdasarkan pengalaman anak sendiri ➤ guru berkeliling melihat dan mengamati hasil kerja anak ➤ anak diminta menyebutkan nama buah yang dibuatnya lalu berikan pujian/tepukan. ➤ Guru memberikan penilaian terhadap hasil karya anak ➤ Anak diminta mengumpulkan hasil karyanya	
--	--	--	--	--	--

3. Istirahat :

Cuci tangan, Makan (berdo'a sebelum dan sesudah makan), dan bermain diluar kelas

4. Kegiatan Akhir :

- Review tanya jawab tentang kegiatan yang dilakukan tadi
- Bernyanyi, do'a pulang dan salam.

Kepala TK

Satori Maksum

Lubuklinggau, Mei 2014
guru kelas

Riswanti

Lampiran 6

Lembar Hasil Karya (Product) Anak

Nama TK : Thawalib
 Kelompok : B
 Tema/Sub Tema : Tanaman/Buah-buahan
 Hari /Tanggal : Sabtu/10 Mei 2014
 Pertemuan : 1 siklus I

No.	Nama Anak	Aspek Kreativitas Membentuk				Rata-rata	Kategori
		Kelancaran	Keluwesannya	Keaslian	Kerincian		
1	Ad	1	2	1	1	1,25	Kurang
2	As	3	2	2	2	2,25	Cukup
3	Ap	2	3	3	3	2,75	Cukup
4	Cs	2	2	2	2	2	Cukup
5	Ct	3	3	3	3	3	Baik
6	Dy	1	1	1	1	1	Kurang
7	Fs	2	2	1	1	1,5	Kurang
8	Ib	1	1	2	1	1,25	Kurang
9	Ja	3	3	3	3	3	Baik
10	Sm	1	2	1	1	1,25	Kurang
11	Md	1	2	1	1	1,25	Kurang
12	Ma	3	2	2	2	2,25	Cukup
13	Mj	1	1	1	1	1	Kurang
14	Rp	1	1	1	1	1	Kurang
15	Ss	3	3	3	3	3	Baik
16	Rn	2	1	2	2	1,75	Kurang
17	Sc	1	1	1	1	1	Kurang
18	Tn	3	3	3	3	3	Baik
19	Yw	3	3	3	3	3	Baik
20	Ls	1	2	1	1	1,25	Kurang
Jumlah		38	40	37	36	37,75	Baik
Rata-Rata		1,9	2	1,85	1,8	1,8875	Kurang

Lubuk linggau, Mei 2014
 Peneliti

Riswanti

Lampiran 6

Lembar Hasil Karya (Product) Anak

Nama TK : Thawalib
 Kelompok : B
 Tema/Sub Tema : Tanaman/Buah-buahan
 Hari /Tanggal : Senin/12 Mei 2014
 Pertemuan : 2 siklus I

No.	Nama Anak	Aspek Kreativitas Membentuk				Rata-rata	Kategori
		Kelancaran	Keluwesannya	Keaslian	Kerincian		
1	Ad	1	2	1	2	1,5	Kurang
2	As	3	2	2	3	2,5	Cukup
3	Ap	3	3	3	3	3	Baik
4	Cs	2	3	2	3	2,5	Cukup
5	Ct	3	3	2	3	2,75	Cukup
6	Dy	2	2	1	2	1,75	Kurang
7	Fs	3	3	3	3	3	Baik
8	Ib	3	3	2	2	2,5	Cukup
9	Ja	3	3	3	3	3	Baik
10	Sm	3	2	1	2	2	Cukup
11	Md	2	2	2	2	2	Cukup
12	Ma	3	3	3	2	2,75	Cukup
13	Mj	3	3	2	1	2,25	Kurang
14	Rp	2	2	1	2	1,75	Kurang
15	Ss	3	3	3	3	3	Baik
16	Rn	2	1	2	2	1,75	Kurang
17	Sc	2	2	1	1	1,5	Kurang
18	Tn	3	3	3	3	3	Baik
19	Yw	3	3	3	3	3	Baik
20	Ls	2	2	2	2	2	Cukup
Jumlah		51	50	42	47	47,5	Baik
Rata-Rata		2,55	2,5	2,1	2,35	2,375	Cukup

Lubuk linggau, Mei 2014
 Peneliti

Riswanti

Lampiran 6

Lembar Hasil Karya (Product) Anak

Nama TK : Thawalib
 Kelompok : B
 Tema/Sub Tema : Tanaman/Sayuran
 Hari /Tanggal : Sabtu/13 Mei 2014
 Pertemuan : 3 siklus I

No.	Nama Anak	Aspek Kreativitas Membentuk				Rata-rata	Kategori
		Kelancaran	Keluwesannya	Keaslian	Kerincian		
1	Ad	2	3	2	2	2,25	Cukup
2	As	3	3	3	3	3	Baik
3	Ap	3	3	3	3	3	Baik
4	Cs	2	3	2	3	2,5	Cukup
5	Ct	3	3	3	3	3	Baik
6	Dy	2	2	1	2	1,75	Kurang
7	Fs	3	3	3	3	3	Baik
8	Ib	3	3	3	3	3	Baik
9	Ja	3	3	3	3	3	Baik
10	Sm	3	2	2	2	2,25	Cukup
11	Md	3	3	3	3	3	Baik
12	Ma	3	3	3	3	3	Baik
13	Mj	1	2	2	1	1,5	Kurang
14	Rp	3	2	2	2	2,25	Cukup
15	Ss	3	3	3	3	3	Baik
16	Rn	3	3	3	3	3	Baik
17	Sc	2	2	2	1	1,75	Kurang
18	Tn	3	3	3	3	3	Baik
19	Yw	3	3	3	3	3	Baik
20	Ls	2	3	2	2	2,25	Cukup
Jumlah		53	55	51	51	52,5	Baik
Rata-Rata		2,65	2,75	2,55	2,55	2,625	Cukup

Lubuk linggau, Mei 2014
 Peneliti

Riswanti

Keterangan Kriteria Penilaian anak :

Kelancaran (*Fluency*):

- 1 = Kurang, jika anak kurang cepat/tidak lancar dan tidak rapi dalam membuat bentuk dari plastisin
- 2 = Cukup, jika anak cukup cepat/lancar dalam membuat bentuk dari plastisin namun tidak rapi.
- 3 = Baik, jika anak sudah terlihat cepat/lancar dan sudah rapi dalam membuat bentuk dari plastisin

Keluwesannya (*Flexibility*) :

- 1 = Kurang, jika anak tidak dapat membuat variasi bentuk dari plastisin dan hanya menghasilkan satu bentuk saja
- 2 = Cukup, jika anak mampu menambah beberapa variasi bentuk lain dari plastisin
- 3 = Baik, jika anak dapat membuat bervariasi bentuk/menghasilkan banyak variasi bentuk dari plastisin

Keaslian (*Originality*):

- 1 = Kurang, jika anak tidak mampu membentuk sesuai dengan imajinasinya dan tidak sama sekali mirip dengan aslinya
- 2 = Cukup, jika anak cukup mampu membentuk sesuai imajinasinya namun hanya mirip sedikit dengan aslinya
- 3 = Baik jika anak mampu membentuk sesuai imajinasinya, unik dan mirip aslinya

Kerincian (*Elaborasi*) :

- 1 = Kurang, jika anak tidak mampu sama. sekali menambah bentuk dari suatu objek yang dibuatnya
- 2 = Cukup, jika anak mampu menambah sedikit/beberapa saja bentuk dari suatu objek yang dibuatnya
- 3 = Baik jika anak mampu menambah dengan detil dari suatu objek yang dibuatnya sehingga lebih menarik ..

Lampiran 9

Lembar Hasil Karya (Product) Anak

Nama TK : Thawalib
 Kelompok : B
 Tema/Sub Tema : Tanaman/Sayuran
 Hari /Tanggal : Rabu/14 Mei 2014
 Pertemuan : 1 siklus II

No.	Nama Anak	Aspek Kreativitas Membentuk				Rata-rata	Kategori
		Kelancaran	Keluwesannya	Keaslian	Kerincian		
1	Ad	2	3	2	2	2,25	Cukup
2	As	3	3	3	3	3	Baik
3	Ap	3	3	3	3	3	Baik
4	Cs	2	3	2	3	2,5	Cukup
5	Ct	3	3	3	3	3	Baik
6	Dy	2	3	2	2	2,25	Cukup
7	Fs	3	3	3	3	3	Baik
8	Ib	3	3	3	3	3	Baik
9	Ja	3	3	3	3	3	Baik
10	Sm	3	2	2	2	2,25	Cukup
11	Md	3	3	3	3	3	Baik
12	Ma	3	3	3	3	3	Baik
13	Mj	2	2	2	2	2	Cukup
14	Rp	3	3	2	2	2,5	Cukup
15	Ss	3	3	3	3	3	Baik
16	Rn	3	3	3	3	3	Baik
17	Sc	2	2	2	1	1,75	Kurang
18	Tn	3	3	3	3	3	Baik
19	Yw	3	3	3	3	3	Baik
20	Ls	3	3	2	2	2,5	Cukup
Jumlah		55	57	52	52	54	Baik
Rata-Rata		2,75	2,85	2,6	2,6	2,7	Cukup

Lubuk linggau, Mei 2014
 Peneliti

Riswanti

Lampiran 9

Lembar Hasil Karya (Product) Anak

Nama TK : Thawalib
 Kelompok : B
 Tema/Sub Tema : Tanaman/Jenis bunga
 Hari /Tanggal : Jum'at/16 Mei 2014
 Pertemuan : 2 siklus II

No.	Nama Anak	Aspek Kreativitas Membentuk				Rata-rata	Kategori
		Kelancaran	Keluwesannya	Keaslian	Kerincian		
1	Ad	3	3	2	2	2,5	Cukup
2	As	3	3	3	3	3	Baik
3	Ap	3	3	3	3	3	Baik
4	Cs	3	3	2	3	2,75	Cukup
5	Ct	3	3	3	3	3	Baik
6	Dy	2	3	2	2	2,25	Cukup
7	Fs	3	3	3	3	3	Baik
8	Ib	3	3	3	3	3	Baik
9	Ja	3	3	3	3	3	Baik
10	Sm	3	3	2	2	2,5	Cukup
11	Md	3	3	3	3	3	Baik
12	Ma	3	3	3	3	3	Baik
13	Mj	3	3	2	2	2,5	Cukup
14	Rp	3	3	2	2	2,5	Cukup
15	Ss	3	3	3	3	3	Baik
16	Rn	3	3	3	3	3	Baik
17	Sc	3	3	2	2	2,5	Cukup
18	Tn	3	3	3	3	3	Baik
19	Yw	3	3	3	3	3	Baik
20	Ls	3	3	3	2	2,75	Cukup
Jumlah		59	60	53	53	56,25	Baik
Rata-Rata		2,95	3	2,65	2,65	2,8125	Cukup

Lubuk linggau, Mei 2014
 Peneliti

Riswanti

Lampiran 9

Lembar Hasil Karya (Product) Anak

Nama TK : Thawalib

Kelompok : B

Tema/Sub Tema : Tanaman/berbagai jenis tanaman

Hari /Tanggal : Sabtu/17 Mei 2014

Pertemuan : 3 siklus II

No.	Nama Anak	Aspek Kreativitas Membentuk				Rata-rata	Kategori
		Kelancaran	Keluwesannya	Keaslian	Kerincian		
1	Ad	3	3	3	2	2,75	Cukup
2	As	3	3	3	3	3	Baik
3	Ap	3	3	3	3	3	Baik
4	Cs	3	3	3	3	3	Baik
5	Ct	3	3	3	3	3	Baik
6	Dy	3	3	2	2	2,5	Cukup
7	Fs	3	3	3	3	3	Baik
8	Ib	3	3	3	3	3	Baik
9	Ja	3	3	3	3	3	Baik
10	Sm	3	3	3	3	3	Baik
11	Md	3	3	3	3	3	Baik
12	Ma	3	3	3	3	3	Baik
13	Mj	3	3	3	3	3	Baik
14	Rp	3	3	3	3	3	Baik
15	Ss	3	3	3	3	3	Baik
16	Rn	3	3	3	3	3	Baik
17	Sc	3	3	3	2	2,75	Cukup
18	Tn	3	3	3	3	3	Baik
19	Yw	3	3	3	3	3	Baik
20	Ls	3	3	3	3	3	Baik
Jumlah		60	60	59	57	59	Baik
Rata-Rata		3	3	2,95	2,85	2,95	Baik

Lubuk linggau, Mei 2014
Peneliti

Riswanti

Keterangan Kriteria Penilaian anak :

Kelancaran (*Fluency*):

- 1 = Kurang, jika anak kurang cepat/tidak lancar dan tidak rapi dalam membuat bentuk dari plastisin
- 2 = Cukup, jika anak cukup cepat/lancar dalam membuat bentuk dari plastisin namun tidak rapi.
- 3 = Baik, jika anak sudah terlihat cepat/lancar dan sudah rapi dalam membuat bentuk dari plastisin

Keluwesannya (*Flexibility*) :

- 1 = Kurang, jika anak tidak dapat membuat variasi bentuk dari plastisin dan hanya menghasilkan satu bentuk saja
- 2 = Cukup, jika anak mampu menambah beberapa variasi bentuk lain dari plastisin
- 3 = Baik, jika anak dapat membuat bervariasi bentuk/menghasilkan banyak variasi bentuk dari plastisin

Keaslian (*Originality*):

- 1 = Kurang, jika anak tidak mampu membentuk sesuai dengan imajinasinya dan tidak sama sekali mirip dengan aslinya
- 2 = Cukup, jika anak cukup mampu membentuk sesuai imajinasinya namun hanya mirip sedikit dengan aslinya
- 3 = Baik jika anak mampu membentuk sesuai imajinasinya, unik dan mirip aslinya

Kerincian (*Elaborasi*) :

- 1 = Kurang, jika anak tidak mampu sama. sekali menambah bentuk dari suatu objek yang dibuatnya
- 2 = Cukup, jika anak mampu menambah sedikit/beberapa saja bentuk dari suatu objek yang dibuatnya
- 3 = Baik jika anak mampu menambah dengan detil dari suatu objek yang dibuatnya sehingga lebih menarik

Lampiran 11

Rekapitulasi Siklus I dan Siklus II

No	Nama	Rata-rata		Keterangan	Kategori
		Siklus I	Siklus II		
1	Ad	2,25	2,75	Meningkat	Cukup
2	Ss	3	3	Tetap	Baik
3	Anggun	3	3	Tetap	Baik
4	Cinta	2,5	3	Meningkat	Baik
5	Citra	3	3	Tetap	Baik
6	Diyanto	1,75	2,5	Meningkat	Cukup
7	Fahri	3	3	Tetap	Baik
8	Indra	3	3	Tetap	Baik
9	Andre	3	3	Tetap	Baik
10	Safik	2,25	3	Meningkat	Baik
11	Marcella	3	3	Tetap	Baik
12	Marcel	3	3	Tetap	Baik
13	Mifta	1,5	3	Meningkat	Baik
14	Relly	2,25	3	Meningkat	Baik
15	Salwa	3	3	Tetap	Baik
16	Raga	3	3	Tetap	Baik
17	Suci	1,75	2,75	Meningkat	Cukup
18	Afifah	3	3	Tetap	Baik
19	Yuni	3	3	Tetap	Baik
20	Lia	2,25	3	Meningkat	Baik
Jumlah		50	59	Meningkat	Baik
Rata-Rata		2,5	2,95	Meningkat	Baik

Lampiran 7

LEMBAR OBSERVASI GURU

Nama : Riswanti Hari/Tanggal : Sabtu, 10 Mei 2014
 NPM : A11112016 Tema/Sub Tema : Tanaman/Buah-buahan
 Pertemuan : 1 Siklus I

Aspek yang diamati	Skor			Keterangan
	1	2	3	
A. Pembukaan				
1. Keterampilan membuka pembelajaran			√	
2. Apersepsi dan motivasi dalam pembelajaran sesuai tema		√		
B. Inti				
1. Mengatur tempat duduk anak agar tidak berdesakan			√	
2. Menjelaskan Tema/sub tema kegiatan pembelajaran		√		
3. Menjelaskan cara belajar melalui bermain plastisin		√		
4. Melakukan komunikasi secara efektif dengan anak didik		√		
5. Berorientasi pada kebutuhan anak didik dengan merespon anak pada saat anak bertanya			√	
6. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran				
C. Penutup				
1. Memberikan Review			√	
2. Keterampilan menutup pembelajaran			√	

Lubuklinggau, 10 Mei 2014
 Teman sejawat

Maya Artika Sapitri, S.Pd.

Lampiran 7

LEMBAR OBSERVASI GURU

Nama : Riswanti Hari/Tanggal : Senin, 12 Mei 2014
 NPM : A11112016 Tema/Sub Tema : Tanaman/Buah-buahan
 Pertemuan : 2 Siklus I

Aspek yang diamati	Skor			Keterangan
	1	2	3	
A. Pembukaan				
1. Keterampilan membuka pembelajaran			√	
2. Apersepsi dan motivasi dalam pembelajaran sesuai tema		√		
B. Inti				
1. Mengatur tempat duduk anak agar tidak berdesakan			√	
2. Menjelaskan Tema/sub tema kegiatan pembelajaran			√	
3. Menjelaskan cara belajar melalui bermain plastisin		√		
4. Melakukan komunikasi secara efektif dengan anak didik			√	
5. Berorientasi pada kebutuhan anak didik dengan merespon anak pada saat anak bertanya			√	
6. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran				
C. Penutup				
1. Memberikan Review			√	
2. Keterampilan menutup pembelajaran			√	

Lubuklinggau, 12 Mei 2014
 Teman sejawat

Maya Artika Sapitri, S.Pd.

Lampiran 7

LEMBAR OBSERVASI GURU

Nama : Riswanti Hari/Tanggal : Selasa, 13 Mei 2014
 NPM : A11112016 Tema/Sub Tema : Tanaman/Sayuran
 Pertemuan : 3 Siklus I

Aspek yang diamati	Skor			Keterangan
	1	2	3	
A. Pembukaan				
1. Keterampilan membuka pembelajaran			√	
2. Apersepsi dan motivasi dalam pembelajaran sesuai tema			√	
B. Inti				
1. Mengatur tempat duduk anak agar tidak berdesakan		√		
2. Menjelaskan Tema/sub tema kegiatan pembelajaran			√	
3. Menjelaskan cara belajar melalui bermain plastisin			√	
4. Melakukan komunikasi secara efektif dengan anak didik			√	
5. Berorientasi pada kebutuhan anak didik dengan merespon anak pada saat anak bertanya		√		
6. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran			√	
C. Penutup				
1. Memberikan Review			√	
2. Keterampilan menutup pembelajaran				

Lubuklinggau, 13 Mei 2014
 Teman sejawat

Maya Artika Sapitri, S.Pd.

Keterangan kriteria penilaian:

A. Pembukaan

1. Keterampilan membuka pembelajaran (Berbaris, ikrar, mengucapkan salam, dan berdoa'a)

1 = Kurang, jika guru sama sekali tidak melaksanakan kegiatan berbaris, ikrar, salam dan berdoa'a pada kegiatan awal.

2 = Cukup, Jika guru hanya melaksanakan kegiatan salam dan berdoa'a saja atau sebaliknya.

3 = Baik, jika guru dapat melaksanakan semua kegiatan mulai dari berbaris, ikrar, salam dan berdoa.

2. Memberikan Apersepsi dan motivasi dalam pembelajaran sesuai tema (menanyakan situasi dan kondisi anak pada pagi hari ini, membicarakan kegiatan kemarin dan kegiatan yang akan dilakukan hari ini, dan memberikan dorongan kepada anak agar bersemangat hari ini).

1 = Kurang, jika guru sama sekali tidak memberikan apersepsi dan motivasi kepada anak dan tidak sesuai tema

2 = Cukup, jika guru hanya memberikan dua indikator apersepsi dan motivasi saja kepada anak

3 = Baik, jika guru memberikan semua indikator apersepsi dan motivasi pada anak dan sesuai tema.

B. Inti

1. Mengatur tempat duduk agar tidak berdesakan (dengan memanggil satu persatu nama anak dan memberikan perintah untuk duduk dengan rapi ditempatnya)

1 = Kurang, jika guru sama sekali mengatur tempat duduk anak

2 = Cukup, jika guru mengatur tempat duduk anak dengan tidak memanggil satu persatu nama anak tetapi hanya memberikan perintah duduk dengan rapi

3 = Baik, jika guru mengatur tempat duduk anak dengan memanggil satu persatu nama anak dan memberikan perintah agar duduk rapi ditempatnya.

2. Menjelaskan tema/sub tema kegiatan pembelajaran

1 = Kurang, jika guru sama sekali tidak menjelaskan tema/sub tema pada anak dan tidak memberikan pertanyaan kepada anak tentang apa saja yang berkaitan dengan tema/sub tema.

2 = Cukup, jika guru hanya menjelaskan tema/subtema dan tidak memberikan pertanyaan kepada anak tentang apa saja yang berkaitan dengan tema/sub tema.

3 = Baik, jika guru menjelaskan tema/subtema dan memberikan pertanyaan kepada anak tentang apa saja yang berkaitan dengan tema/sub tema.

3. Menjelaskan cara belajar melalui bermain plastisin (menjelaskan media membentuk/plastisin, anak diminta berkreasi membuat benda yang berkaitan dengan tema, membagikan plastisin kepada anak)

1 = Kurang, jika guru sama sekali tidak menjelaskan cara belajar melalui plastisin.

2 = Cukup, jika guru hanya menjelaskan media plastisin dan membagikan langsung plastisin tetapi tidak meminta anak berkreasi membuat benda yang berkaitan dengan tema/sub tema.

3 = Baik, jika guru menjelaskan media membentuk/plastisin, anak diminta berkreasi membuat benda yang berkaitan dengan tema, membagikan plastisin kepada anak

4. Melakukan komunikasi secara efektif dengan anak didik (tanya jawab tentang karya yang dibuat anak, menumbuhkan rasa percaya diri pada anak, memberikan pujian terhadap hasil karya anak.

1 = Kurang, jika guru sama sekali tidak melakukan indikator komunikasi secara efektif dengan anak didik

2 = Cukup, jika guru hanya melakukan komunikasi secara efektif dengan anak didik dengan tanya jawab tentang karya yang dibuat anak tetapi tidak menumbuhkan rasa percaya diri pada anak, tidak memberikan pujian terhadap hasil karya anak atau sebaliknya.

3 = Baik, jika guru melakukan komunikasi secara efektif dengan anak didik dengan tanya jawab tentang karya yang dibuat anak, menumbuhkan rasa percaya diri pada anak, memberikan pujian terhadap hasil karya anak.

5. Berorientasi pada kebutuhan anak didik dengan merespon pada saat anak bertanya (memberikan tanggapan, berkeliling melihat dan

mengamati hasil karya anak, memberikan nasihat dan masukan pada anak yang mengalami kesulitan).

1 = Kurang, jika guru sama sekali tidak berorientasi pada kebutuhan anak didik dengan tidak merespon pada saat anak bertanya, tidak memberikan tanggapan, tidak berkeliling melihat dan mengamati hasil karya serta tidak memberikan masukan pada anak yang mengalami kesulitan.

2 = Cukup, jika guru berorientasi pada kebutuhan anak didik dengan tidak merespon pada saat anak bertanya dengan memberikan tanggapan, tetapi tidak berkeliling melihat dan mengamati hasil karya serta tidak memberikan masukan pada anak yang mengalami kesulitan.

3 = Baik, jika guru jika guru berorientasi pada kebutuhan anak didik dengan merespon pada saat anak bertanya dengan memberikan tanggapan, berkeliling melihat dan mengamati hasil karya serta memberikan masukan pada anak yang mengalami kesulitan.

6. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran (menyiapkan format penilaian, mengumpulkan semua hasil karya anak, bersama teman sejawat berdiskusi memberikan nilai hasil karya anak).

1 = Kurang, jika guru sama sekali tidak melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran dengan tidak menyiapkan format penilaian, mengumpulkan semua hasil karya anak, bersama teman sejawat tidak berdiskusi memberikan nilai hasil karya anak.

2 = Cukup, jika guru melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran dengan menyiapkan format penilaian, mengumpulkan semua hasil karya anak, tetapi bersama teman sejawat tidak berdiskusi memberikan nilai hasil karya anak atau sebaliknya.

3 = Baik, jika guru melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran dengan menyiapkan format penilaian, mengumpulkan semua hasil karya anak, bersama teman sejawat berdiskusi memberikan nilai hasil karya anak.

C. Penutup

1. Memberikan review tanya jawab tentang kegiatan yang dilakukan (bertanya pada anak tentang apa yang dibuatnya tadi, meminta alasan anak tentang hasil karya yang dibuatnya)

1 = Kurang, jika guru sama sekali tidak memberikan review tanya jawab tentang kegiatan yang dilakukan dengan tidak bertanya pada anak tentang apa yang dibuatnya tadi, tidak meminta alasan anak tentang hasil karya yang dibuatnya.

2 = Cukup, jika guru memberikan review tanya jawab tentang kegiatan yang dilakukan dengan bertanya pada anak tentang apa yang dibuatnya tadi, tetapi tidak meminta alasan anak tentang hasil karya yang dibuatnya atau sebaliknya.

3 = Baik, jika guru Memberikan review tanya jawab tentang kegiatan yang dilakukan dengan bertanya pada anak tentang apa yang

dibuatnya tadi, meminta alasan anak tentang hasil karya yang dibuatnya.

2. Keterampilan menutup pembelajaran (bernyanyi, do'a pulang dan salam)

1 = Kurang, jika guru sama sekali tidak menutup pembelajaran dengan tidak bernyanyi, tidak berdo'a, dan tidak mengucapkan salam.

2 = Cukup, jika guru hanya menutup pembelajaran dengan bernyanyi, berdo'a dan tidak mengucapkan salam atau sebaliknya.

3 = Baik, jika guru menutup pembelajaran dengan bernyanyi, berdoa dan salam

LEMBAR OBSERVASI GURU

Nama : Riswanti Hari/Tanggal : Rabu, 14 Mei 2014
 NPM : A11112016 Tema/Sub Tema : Tanaman/Sayuran
 Pertemuan : 1 Siklus II

Aspek yang diamati	Skor			Keterangan
	1	2	3	
A. Pembukaan				
1. Keterampilan membuka pembelajaran			√	
2. Apersepsi dan motivasi dalam pembelajaran sesuai tema			√	
B. Inti				
1. Mengatur tempat duduk anak agar tidak berdesakan			√	
2. Menjelaskan Tema/sub tema kegiatan pembelajaran			√	
3. Menjelaskan cara belajar melalui bermain plastisin			√	
4. Melakukan komunikasi secara efektif dengan anak didik			√	
5. Berorientasi pada kebutuhan anak didik dengan merespon anak pada saat anak bertanya			√	
6. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran			√	
C. Penutup				
1. Memberikan Review			√	
2. Keterampilan menutup pembelajaran			√	

Lubuklinggau, 14 Mei 2014
 Teman sejawat

Maya Artika Sapitri, S.Pd.

LEMBAR OBSERVASI GURU

Nama : Riswanti Hari/Tanggal : Jum'at, 15 Mei 2014
 NPM : A11112016 Tema/Sub Tema : Tanaman/Jenis Bunga
 Pertemuan : 2 Siklus II

Aspek yang diamati	Skor			Keterangan
	1	2	3	
A. Pembukaan				
1. Keterampilan membuka pembelajaran			√	
2. Apersepsi dan motivasi dalam pembelajaran sesuai tema			√	
B. Inti				
1. Mengatur tempat duduk anak agar tidak berdesakan			√	
2. Menjelaskan Tema/sub tema kegiatan pembelajaran			√	
3. Menjelaskan cara belajar melalui bermain plastisin			√	
4. Melakukan komunikasi secara efektif dengan anak didik			√	
5. Berorientasi pada kebutuhan anak didik dengan merespon anak pada saat anak bertanya			√	
6. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran			√	
C. Penutup				
1. Memberikan Review			√	
2. Keterampilan menutup pembelajaran			√	

Lubuklinggau, 16 Mei 2014
 Teman sejawat

Maya Artika Sapitri, S.Pd.

LEMBAR OBSERVASI GURU

Nama : Riswanti Hari/Tanggal : Sabtu, 17 Mei 2014
 NPM : A11112016 Tema/Sub Tema : Tanaman/Berbagai Jenis Tanaman
 Pertemuan : 3 Siklus II

Aspek yang diamati	Skor			Keterangan
	1	2	3	
A. Pembukaan				
1. Keterampilan membuka pembelajaran			√	
2. Apersepsi dan motivasi dalam pembelajaran sesuai tema			√	
B. Inti				
1. Mengatur tempat duduk anak agar tidak berdesakan			√	
2. Menjelaskan Tema/sub tema kegiatan pembelajaran			√	
3. Menjelaskan cara belajar melalui bermain plastisin			√	
4. Melakukan komunikasi secara efektif dengan anak didik			√	
5. Berorientasi pada kebutuhan anak didik dengan merespon anak pada saat anak bertanya			√	
6. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran			√	
C. Penutup				
1. Memberikan Review			√	
2. Keterampilan menutup pembelajaran			√	

Lubuklinggau, 17 Mei 2014
 Teman sejawat

Maya Artika Sapitri, S.Pd.

Keterangan kriteria penilaian:

A. Pembukaan

1. Keterampilan membuka pembelajaran (Berbaris, ikrar, mengucapkan salam, dan berdoa'a)
 - 1 = Kurang, jika guru sama sekali tidak melaksanakan kegiatan berbaris, ikrar, salam dan berdoa'a pada kegiatan awal.
 - 2 = Cukup, Jika guru hanya melaksanakan kegiatan salam dan berdoa'a saja atau sebaliknya.
 - 3 = Baik, jika guru dapat melaksanakan semua kegiatan mulai dari berbaris, ikrar, salam dan berdoa.
2. Memberikan Apersepsi dan motivasi dalam pembelajaran sesuai tema (menanyakan situasi dan kondisi anak pada pagi hari ini, membicarakan kegiatan kemarin dan kegiatan yang akan dilakukan hari ini, dan memberikan dorongan kepada anak agar bersemangat hari ini).
 - 1 = Kurang, jika guru sama sekali tidak memberikan apersepsi dan motivasi kepada anak dan tidak sesuai tema
 - 2 = Cukup, jika guru hanya memberikan dua indikator apersepsi dan motivasi saja kepada anak
 - 3 = Baik, jika guru memberikan semua indikator apersepsi dan motivasi pada anak dan sesuai tema.

B. Inti

1. Mengatur tempat duduk agar tidak berdesakan (dengan memanggil satu persatu nama anak dan memberikan perintah untuk duduk dengan rapi ditempatnya)

1 = Kurang, jika guru sama sekali mengatur tempat duduk anak

2 = Cukup, jika guru mengatur tempat duduk anak dengan tidak memanggil satu persatu nama anak tetapi hanya memberikan perintah duduk dengan rapi

3 = Baik, jika guru mengatur tempat duduk anak dengan memanggil satu persatu nama anak dan memberikan perintah agar duduk rapi ditempatnya.

2. Menjelaskan tema/sub tema kegiatan pembelajaran

1 = Kurang, jika guru sama sekali tidak menjelaskan tema/sub tema pada anak dan tidak memberikan pertanyaan kepada anak tentang apa saja yang berkaitan dengan tema/sub tema.

2 = Cukup, jika guru hanya menjelaskan tema/subtema dan tidak memberikan pertanyaan kepada anak tentang apa saja yang berkaitan dengan tema/sub tema.

3 = Baik, jika guru menjelaskan tema/subtema dan memberikan pertanyaan kepada anak tentang apa saja yang berkaitan dengan tema/sub tema.

3. Menjelaskan cara belajar melalui bermain plastisin (menjelaskan media membentuk/plastisin, anak diminta berkreasi membuat benda yang berkaitan dengan tema, membagikan plastisin kepada anak)

1 = Kurang, jika guru sama sekali tidak menjelaskan cara belajar melalui plastisin.

- 2 = Cukup, jika guru hanya menjelaskan media plastisin dan membagikan langsung plastisin tetapi tidak meminta anak berkreasi membuat benda yang berkaitan dengan tema/sub tema.
- 3 = Baik, jika guru menjelaskan media membentuk/plastisin, anak diminta berkreasi membuat benda yang berkaitan dengan tema, membagikan plastisin kepada anak
4. Melakukan komunikasi secara efektif dengan anak didik (tanya jawab tentang karya yang dibuat anak, menumbuhkan rasa percaya diri pada anak, memberikan pujian terhadap hasil karya anak.
- 1 = Kurang, jika guru sama sekali tidak melakukan indikator komunikasi secara efektif dengan anak didik
- 2 = Cukup, jika guru hanya melakukan komunikasi secara efektif dengan anak didik dengan tanya jawab tentang karya yang dibuat anak tetapi tidak menumbuhkan rasa percaya diri pada anak, tidak memberikan pujian terhadap hasil karya anak atau sebaliknya.
- 3 = Baik, jika guru melakukan komunikasi secara efektif dengan anak didik dengan tanya jawab tentang karya yang dibuat anak, menumbuhkan rasa percaya diri pada anak, memberikan pujian terhadap hasil karya anak.
5. Berorientasi pada kebutuhan anak didik dengan merespon pada saat anak bertanya (memberikan tanggapan, berkeliling melihat dan mengamati hasil karya anak, memberikan nasihat dan masukan pada anak yang mengalami kesulitan).

1 = Kurang, jika guru sama sekali tidak berorientasi pada kebutuhan anak didik dengan tidak merespon pada saat anak bertanya, tidak memberikan tanggapan, tidak berkeliling melihat dan mengamati hasil karya serta tidak memberikan masukan pada anak yang mengalami kesulitan.

2 = Cukup, jika guru berorientasi pada kebutuhan anak didik dengan tidak merespon pada saat anak bertanya dengan memberikan tanggapan, tetapi tidak berkeliling melihat dan mengamati hasil karya serta tidak memberikan masukan pada anak yang mengalami kesulitan.

3 = Baik, jika guru jika guru berorientasi pada kebutuhan anak didik dengan merespon pada saat anak bertanya dengan memberikan tanggapan, berkeliling melihat dan mengamati hasil karya serta memberikan masukan pada anak yang mengalami kesulitan.

6. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran (menyiapkan format penilaian, mengumpulkan semua hasil karya anak, bersama teman sejawat berdiskusi memberikan nilai hasil karya anak).

1 = Kurang, jika guru sama sekali tidak melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran dengan tidak menyiapkan format penilaian, mengumpulkan semua hasil karya anak, bersama teman sejawat tidak berdiskusi memberikan nilai hasil karya anak.

2 = Cukup, jika guru melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran dengan menyiapkan format penilaian, mengumpulkan semua hasil

karya anak, tetapi bersama teman sejawat tidak berdiskusi memberikan nilai hasil karya anak atau sebaliknya.

3 = Baik, jika guru melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran dengan menyiapkan format penilaian, mengumpulkan semua hasil karya anak, bersama teman sejawat berdiskusi memberikan nilai hasil karya anak.

C. Penutup

1. Memberikan review tanya jawab tentang kegiatan yang dilakukan (bertanya pada anak tentang apa yang dibuatnya tadi, meminta alasan anak tentang hasil karya yang dibuatnya)

1 = Kurang, jika guru sama sekali tidak memberikan review tanya jawab tentang kegiatan yang dilakukan dengan tidak bertanya pada anak tentang apa yang dibuatnya tadi, tidak meminta alasan anak tentang hasil karya yang dibuatnya.

2 = Cukup, jika guru memberikan review tanya jawab tentang kegiatan yang dilakukan dengan bertanya pada anak tentang apa yang dibuatnya tadi, tetapi tidak meminta alasan anak tentang hasil karya yang dibuatnya atau sebaliknya.

3 = Baik, jika guru Memberikan review tanya jawab tentang kegiatan yang dilakukan dengan bertanya pada anak tentang apa yang dibuatnya tadi, meminta alasan anak tentang hasil karya yang dibuatnya.

2. Keterampilan menutup pembelajaran (bernyanyi, do'a pulang dan salam)

1 = Kurang, jika guru sama sekali tidak menutup pembelajaran dengan tidak bernyanyi, tidak berdo'a, dan tidak mengucapkan salam.

2 = Cukup, jika guru hanya menutup pembelajaran dengan bernyanyi, berdo'a dan tidak mengucapkan salam atau sebaliknya.

3 = Baik, jika guru menutup pembelajaran dengan bernyanyi, berdoa dan salam

Lampiran 12

Hasil Perhitungan Nilai Rata-rata Siklus I

A. Pertemuan I

Rumus rata-rata:

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

1. Menghitung rata-rata aspek kelancaran

$$\bar{x} = \frac{1+3+2+2+3+1+2+1+3+1+1+3+1+1+3+2+1+3+3+1}{20} = \frac{38}{20} = 1,9$$

2. Menghitung rata-rata aspek keluwesan

$$\bar{x} = \frac{2+2+3+2+3+1+2+1+3+2+2+2+1+1+3+1+1+3+3+2}{20} = \frac{40}{20} = 2$$

3. Menghitung rata-rata aspek kaslian

$$\bar{x} = \frac{1+2+3+2+3+1+1+2+3+1+1+2+1+1+3+2+1+3+3+1}{20} = \frac{37}{20} = 1,85$$

4. Menghitung rata-rata aspek kerincian

$$\bar{x} = \frac{1+2+3+2+3+1+1+1+3+1+1+2+1+1+3+2+1+3+3+1}{20} = \frac{36}{20} = 1,8$$

B. Pertemuan II

1. Menghitung rata-rata aspek kelancaran

$$\bar{x} = \frac{1+3+3+2+3+2+3+3+3+3+2+3+3+2+3+2+2+3+2+2}{20} = \frac{51}{20} = 2,55$$

2. Menghitung rata-rata aspek keluwesan

$$\bar{x} = \frac{2+2+3+3+3+2+3+3+3+2+2+3+3+2+3+1+2+3+3+2}{20} = \frac{50}{20} = 2,5$$

3. Menghitung rata-rata aspek kaslian

$$\bar{x} = \frac{1+2+3+2+2+1+3+2+3+1+2+3+2+1+3+2+1+3+3+2}{20} = \frac{42}{20} = 2,1$$

4. Menghitung rata-rata aspek kerincian

$$\bar{x} = \frac{2 + 3 + 3 + 3 + 3 + 2 + 3 + 2 + 3 + 2 + 2 + 2 + 1 + 2 + 3 + 2 + 1 + 3 + 3 + 2}{20} = \frac{47}{20} = 2,35$$

C. Pertemuan III

1. Menghitung rata-rata aspek kelancaran

$$\bar{x} = \frac{2 + 3 + 3 + 2 + 3 + 2 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 1 + 3 + 3 + 3 + 2 + 3 + 3 + 2}{20} = \frac{53}{20} = 2,65$$

2. Menghitung rata-rata aspek keluwesan

$$\bar{x} = \frac{3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 2 + 3 + 3 + 3 + 2 + 3 + 3 + 2 + 2 + 3 + 3 + 2 + 3 + 3 + 3}{20} = \frac{55}{20} = 2,75$$

3. Menghitung rata-rata aspek kaslian

$$\bar{x} = \frac{2 + 3 + 3 + 2 + 3 + 1 + 3 + 3 + 3 + 2 + 3 + 3 + 2 + 2 + 3 + 3 + 2 + 3 + 3 + 2}{20} = \frac{51}{20} = 2,55$$

4. Menghitung rata-rata aspek kerincian

$$\bar{x} = \frac{2 + 3 + 3 + 3 + 3 + 2 + 3 + 3 + 3 + 2 + 3 + 3 + 1 + 2 + 3 + 3 + 1 + 3 + 3 + 2}{20} = \frac{51}{20} = 2,55$$

Lampiran 13

Persentase Siklus I

A. Pertemuan I

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{5}{20} \times 100\% = 15\% \text{ (kategori Baik)}$$

$$P = \frac{4}{20} \times 100\% = 20\% \text{ (kategori Cukup)}$$

$$P = \frac{11}{20} \times 100\% = 55\% \text{ (kategori Kurang)}$$

B. Pertemuan II

$$P = \frac{6}{20} \times 100\% = 30\% \text{ (kategori Baik)}$$

$$P = \frac{8}{20} \times 100\% = 40\% \text{ (kategori Cukup)}$$

$$P = \frac{6}{20} \times 100\% = 30\% \text{ (kategori Kurang)}$$

C. Pertemuan III

$$P = \frac{12}{20} \times 100\% = 60\% \text{ (kategori Baik)}$$

$$P = \frac{5}{20} \times 100\% = 25\% \text{ (kategori Cukup)}$$

$$P = \frac{3}{20} \times 100\% = 15\% \text{ (kategori Kurang)}$$

Lampiran 14

Hasil Perhitungan Nilai Rata-rata Siklus II

A. Pertemuan I

Rumus rata-rata:

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

1. Menghitung rata-rata aspek kelancaran

$$\bar{x} = \frac{2+3+3+2+3+2+3+3+3+3+3+3+3+2+3+3+3+2+3+3+3}{20} = \frac{55}{20} = 2,75$$

2. Menghitung rata-rata aspek keluwesan

$$\bar{x} = \frac{3+3+3+3+3+3+3+3+3+3+2+3+3+2+3+3+3+2+3+3+3}{20} = \frac{57}{20} = 2,85$$

3. Menghitung rata-rata aspek kaslian

$$\bar{x} = \frac{2+3+3+2+3+2+3+3+3+2+3+3+2+2+3+3+2+3+3+2}{20} = \frac{52}{20} = 2,6$$

4. Menghitung rata-rata aspek kerincian

$$\bar{x} = \frac{2+3+3+3+3+2+3+3+3+2+3+3+2+2+3+3+1+3+3+2}{20} = \frac{52}{20} = 2,6$$

B. Pertemuan II

1. Menghitung rata-rata aspek kelancaran

$$\bar{x} = \frac{3+3+3+3+3+2+3+3+3+3+3+3+3+3+3+3+3+3+3+3}{20} = \frac{59}{20} = 2,95$$

2. Menghitung rata-rata aspek keluwesan

$$\bar{x} = \frac{3+3+3+3+3+3+3+3+3+3+3+3+3+3+3+3+3+3+3+3}{20} = \frac{60}{20} = 3$$

3. Menghitung rata-rata aspek keaslian

$$\bar{x} = \frac{2+3+3+2+3+2+3+3+3+2+3+3+2+2+3+3+2+3+3+3}{20} = \frac{53}{20} = 2,65$$

4. Menghitung rata-rata aspek kerincian

$$\bar{x} = \frac{2 + 3 + 3 + 3 + 3 + 2 + 3 + 3 + 3 + 2 + 3 + 3 + 2 + 2 + 3 + 3 + 2 + 3 + 3 + 2}{20} = \frac{53}{20} = 2,65$$

C. Pertemuan III

1. Menghitung rata-rata aspek kelancaran

$$\bar{x} = \frac{3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3}{20} = \frac{60}{20} = 3$$

2. Menghitung rata-rata aspek keluwesan

$$\bar{x} = \frac{3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3}{20} = \frac{60}{20} = 3$$

3. Menghitung rata-rata aspek kaslian+

$$\bar{x} = \frac{3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 2 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3}{20} = \frac{59}{20} = 2,95$$

4. Menghitung rata-rata aspek kerincian

$$\bar{x} = \frac{2 + 3 + 3 + 3 + 3 + 2 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 2 + 3 + 3 + 3 + 3}{20} = \frac{57}{20} = 2,85$$

Persentase Siklus II

A. Pertemuan I

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{12}{20} \times 100\% = 60\% \text{ (kategori Baik)}$$

$$P = \frac{7}{20} \times 100\% = 20\% \text{ (kategori Cukup)}$$

$$P = \frac{1}{20} \times 100\% = 5\% \text{ (kategori Kurang)}$$

B. Pertemuan II

$$P = \frac{12}{20} \times 100\% = 60\% \text{ (kategori Baik)}$$

$$P = \frac{8}{20} \times 100\% = 40\% \text{ (kategori Cukup)}$$

$$P = \frac{0}{20} \times 100\% = 0\% \text{ (kategori Kurang)}$$

C. Pertemuan III

$$P = \frac{17}{20} \times 100\% = 85\% \text{ (kategori Baik)}$$

$$P = \frac{3}{20} \times 100\% = 15\% \text{ (kategori Cukup)}$$

$$P = \frac{0}{20} \times 100\% = 0\% \text{ (kategori Kurang)}$$

Photo Kegiatan



Kegiatan Awal Berbaris



Ketika memberikan apersepsi dan motivasi



Kegiatan membentuk plastisin dan guru berkeliling



Bersama teman sejawat memberikan penilaian hasil karya anak

Hasil Karya Anak Siklus I



Kegiatan Siklus II



Guru menjelaskan media plastisin pada anak



Anak membentuk plastisin



Review tanya jawab kegiatan yang telah dilakukan



Meminta anak menyebutkan benda yang dibuatnya



Memberikan penilaian



hasil karya anak siklus II

Hasil Karya Siklus II



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Riswanti, dilahirkan di Lubuklinggau pada tanggal 11 Januari 1987. Putri kedua dari 3 bersaudara, ayah bernama Khabib, ibu bernama Susiyanti, Suami bernama Satori Maksum dan baru dikaruniai seorang anak perempuan bernama Nikeisha Azka Azzahrah .

Menyelesaikan Sekolah Dasar di SD Negeri 24 Lubuklinggau tahun 1999, Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 6 Lubuklinggau tahun 2003, Sekolah Menengah Atas MAN 1 lubuklinggau tahun 2005, Pengalaman mengajar tahun 2005 – 2010 di TK Mardhotillah 2, tahun 2011 sampai sekarang di TK Thawalib Lubuklinggau.

